



LAMPIRAN

PERATURAN KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 6 TAHUN 2010

TENTANG

MANAJEMEN PENYIDIKAN BAGI PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

DAFTAR ISI LAMPIRAN

.A. SAMPUL BERKAS PERKARA.

B. ISI BERKAS PERKARA.

1. RESUME
2. LAPORAN KEJADIAN
3. SURAT PERINTAH TUGAS
4. SURAT PERINTAH PENYIDIKAN
5. BERITA ACARA PEMERIKSAAN TKP
6. SURAT PEMBERITAHUAN DIMULAINYA PENYIDIKAN OLEH PPNS
7. SURAT PEMBERITAHUAN DIMULAINYA PENYIDIKAN OLEH POLRI
8. BERITA ACARA PEMERIKSAAN SAKSI/AHLI
9. BERITA ACARA PEMERIKSAAN TERSANGKA
10. BERITA ACARA KONFRONTASI
11. BERITA ACARA PENYUMPAHAN SAKSI
12. SURAT PANGGILAN
13. SURAT PERINTAH MEMBAWA TERSANGKA / SAKSI OLEH PPNS
14. SURAT PERMINTAAN BANTUAN MEMBAWA TERSANGKA / SAKSI
15. SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN MEMBAWA TERSANGKA / SAKSI
16. SURAT PERINTAH MEMBAWA DAN MENGHADAPKAN TERSANGKA / SAKSI OLEH POLRI
17. BERITA ACARA MEMBAWA DAN MENGHADAPKAN TERSANGKA / SAKSI
18. BERITA ACARA SERAH TERIMA TERSANGKA / SAKSI DARI POLRI KEPADA PPNS
19. SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENANGKAPAN
20. SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENANGKAPAN
21. SURAT PERINTAH PENANGKAPAN
22. BERITA ACARA PENANGKAPAN
23. SURAT PENYERAHAN TERSANGKA KEPADA PPNS
24. BERITA ACARA PENYERAHAN TERSANGKA KEPADA PPNS
25. SURAT PERINTAH PELEPASAN TERSANGKA
26. BERITA ACARA PELEPASAN TERSANGKA
27. SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENAHANAN
28. SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENAHANAN

29. SURAT PERINTAH

29. SURAT PERINTAH PENAHANAN
30. BERITA ACARA PENAHANAN
31. SURAT PEMBERITAHUAN PENAHANAN KEPADA KELUARGA TERSANGKA
32. SURAT PERMINTAAN BANTUAN PERPANJANGAN PENAHANAN
33. SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PERPANJANGAN PENAHANAN
34. SURAT PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN KEPADA JPU
35. SURAT PERINTAH PERPANJANGAN PENAHANAN
36. BERITA ACARA PERPANJANGAN PENAHANAN
37. SURAT PEMBERITAHUAN PERPANJANGAN PENAHANAN KE KELUARGA TERSANGKA
38. SURAT PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN KEPADA POLRI
39. SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN KPD PPNS
40. SURAT PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN KPD KETUA PENGADILAN NEGERI
41. SURAT PERINTAH PERPANJANGAN PANAHANAN LANJUTAN
42. BERITA ACARA PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN
43. SURAT PEMBERITAHUAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN KPD KELUARGA TERSANGKA
44. SURAT PERINTAH PENGELUARAN PENAHANAN
45. BERITA ACARA PENGELUARAN PENAHANAN
46. SURAT PERINTAH PEMBANTARAN PENAHANAN
47. BERITA ACARA PEMBANTARAN PENAHANAN
48. SURAT PERINTAH PENCABUTAN PEMBANTARAN PENAHANAN
49. BERITA ACARA PENCABUTAN PEMBANTARAN PENAHANAN
50. SURAT PERINTAH PENAHANAN LANJUTAN
51. BERITA ACARA PENAHANAN LANJUTAN
52. SURAT PERMINTAAN IZIN/IZIN KHUSUS PENGGELEDAHAN KEPADA KETUA PENGADILAN
53. SURAT LAPORAN UNTUK PERSETUJUAN PENGGELEDAHAN KEPADA KETUA PENGADILAN
54. SURAT PERINTAH PENGGELEDAHAN
55. BERITA ACARA PENGGELEDAHAN RUMAH TINGGAL / TEMPAT-TEMPAT TERTUTUP LAINNYA
56. SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENGGELEDAHAN
57. SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENGGELEDAHAN
58. SURAT PERMINTAAN IZIN/IZIN KHUSUS PENYITAAN KEPADA KETUA PENGADILAN

59. LAPORAN

59. LAPORAN UNTUK MENDAPATKAN PERSETUJUAN PENYITAAN KEPADA KETUA PENGADILAN
60. SURAT PERINTAH PENYITAAN
61. BERITA ACARA PENYITAAN
62. SURAT TANDA PENERIMAAN
63. SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENYITAAN
64. SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENYITAAN
65. SURAT PERINTAH PENYEGELAN DAN ATAU PEMBUNGKUSAN BARANG BUKTI
66. BERITA ACARA PENYEGELAN DAN ATAU PEMBUNGKUSAN BARANG BUKTI
67. SURAT PERINTAH PENGEMBALIAN BARANG BUKTI
68. BERITA ACARA PENGEMBALIAN BARANG BUKTI
69. SURAT PERMINTAAN BANTUAN PEMERIKSAAN LABFOR
70. SURAT HASIL PEMERIKSAAN LABFOR
71. SURAT PERMINTAAN N BANTUAN PEMERIKSAAN IDENT
72. SURAT HASIL PEMERIKSAAN IDENT
73. SURAT PERINTAH PENGHENTIAN PENYIDIKAN
74. SURAT KETETAPAN PENGHENTIAN PENYIDIKAN
75. SURAT PEMBERITAHUAN PENGHENTIAN PENYIDIKAN
76. SURAT PENGIRIMAN BERKAS PERKARA PPNS
77. SURAT PENGIRIMAN BERKAS PERKARA POLRI
78. TANDA TERIMA BERKAS PERKARA
79. SURAT PENGIRIMAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI
80. BERITA ACARA SERAH TERIMA TERSANGKA DAN BARANG BUKTI
81. SURAT PELIMPAHAN PENYIDIKAN
82. BERITA ACARA PELIMPAHAN PENYIDIKAN
83. SURAT BANTUAN PENYELIDIKAN
84. DAFTAR SAKSI
85. DAFTAR TERSANGKA
86. DAFTAR BARANG BUKTI
87. DAFTAR ISI BERKAS PERKARA

C. BUKU REGISTER

C. BUKU REGISTER

1. REGISTER LAPORAN KEJADIAN (B-1)
2. REGISTER KEJAHATAN/PELANGGARAN (B-2)
3. REGISTER SURAT PEMBERITAHUAN DIMULAINYA PENYIDIKAN (B-3)
4. REGISTER SURAT PANGGILAN (B-4)
5. REGISTER SURAT PERINTAH PENANGKAPAN (B-5)
6. REGISTER SURAT PERINTAH PENGGELEDAHAN (B-6)
7. REGISTER SURAT PERINTAH PENYITAAN (B-7)
8. REGISTER SURAT PERINTAH PENYIDIKAN DAN SURAT PERINTAH TUGAS (B-8)
9. REGISTER PENAHANAN (B-9)
10. REGISTER BERKAS PERKARA (B-10)
11. REGISTER PENERIMAAN DAN EKSPEDISI BERKAS PERKARA DARI PPNS (B-11)
12. REGISTER EKSPEDISI BERKAS PERKARA, PENYERAHAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI (B-12)
13. REGISTER BARANG BUKTI (B-13)
14. REGISTER BARANG TEMUAN (B-14)
15. REGISTER PENCARIAN ORANG DAN BARANG (B-15)
16. REGISTER PERMINTAAN VISUM ET REVERTUM (B-16)
17. REGISTER PERMINTAAN/IZIN PEMERIKSAAN (B-17)
18. REGISTER PEMBERITAHUAN HASIL PERKEMBANGAN PENYIDIKAN (B-18)

A. FORMAT

A. FORMAT SAMPUL BERKAS PERKARA

.....

"PRO JUSTITIA"

SAMPUL BERKAS PERKARA
 Nomor : BP//200.../

Kejadian perkara pidana tanggal.....di
 Dilaporkan tanggal

Uraian singkat perkara pidana yang terjadi

.....

Melanggar Pasal :

No. Laporan Kejadian	Nama, nama kecil, alias, jenis kelamin, tempat dan tgl. Lahir / umur, agama, kewarganegaraan, tempat tinggal, pekerjaan, sudah pernah dihukum berapa kali	T a n g g a l		Keterangan
		Ditahan	Dikeluarkan	
	1. <u>Belum Pernah Dihukum</u>			
	2. <u>Pernah Dihukum</u>			

Jakarta,

Mengetahui :

.....

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
Nrp.....

.....
NIP.

B. BERKAS PERKARA

B. ISI BERKAS PERKARA.

1. FORMAT RESUME

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

RESUME

I. DASAR:

1. Laporan Kejadian. : LK/....., tanggal
2. Surat Perintah Penyidikan Nomor : SP. SIDIK /....., tanggal
3. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor : B/, tanggal 2009.

II. PERKARA :

- 1.
- 2.

III. FAKTA – FAKTA :

1. Penanganan TKP
2. Pemanggilan
3. Penangkapan
4. Penahanan
5. Pengeledahan
6. Penyitaan
7. Keterangan Saksi :

- a. Nama :, Laki-laki, Lahir di tanggal,
 Pekerjaan Agama, Kewarganegaraan,
 Alamat Tinggal :

Menerangkan :

- 1) Bahwa pada saat pemeriksaan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta bersedia diperiksa dan akan memberikan keterangan yang sebenarnya.
- 2) Bahwa mengerti pada saat diperiksa dan tidak ada hubungan apapun dengan para tersangka.
- 3) Bahwa

4) Bahwa

- 4) Bahwa dan dalam memberikan keterangan sama sekali tidak merasa mendapat tekanan atau paksaan dari pemeriksa serta bersedia dipanggil kembali bila dikemudian hari diperlukan keterangannya.

8. Keterangan Tersangka :

- a. Nama :, Laki-laki, Lahir di tanggal,
Pekerjaan, Agama, Kewarganegaraan,
Alamat Tinggal :

Menerangkan :

- 1) Bahwa pada saat pemeriksaan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani serta bersedia diperiksa dan akan memberikan keterangan yang sebenarnya.
- 2) Bahwa saat diperiksa tidak memiliki Penasehat Hukum dan tidak mampu, oleh Penyidik ditunjuk(.....) orang Penasehat Hukum dari Biro Bantuan Hukum.....masing-masing bernama dan
- 3) Bahwa
- 4) Bahwa dan dalam memberikan keterangan sama sekali tidak merasa mendapat tekanan atau paksaan dari pemeriksa serta bersedia dipanggil kembali bila dikemudian hari diperlukan keterangannya.

9. Barang Bukti :

Barang bukti sementara yang berhasil dikumpulkan dalam penanganan perkara ini adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen / surat- surat Disita dari TKP tanggal..... berupa :
- b. Benda-benda Disita dari Tersangka / Saksi berupa :
 - 1)
 - 2)
- e. Hasil Pemeriksaan Ahli Laboratorium Forensikdengan Berita

IV. PEMBAHASAN :

A. Analisa Kasus

B. Analisa Yuridis

V. KESIMPULAN :

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL,

.....
.....Nip

2. FORMAT LAPORAN KEJADIAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

LAPORAN KEJADIAN

Nomor : LK.....

PELAPOR :

1. N a m a :
2. Tempat / tanggal lahir :
3. Umur / Jenis Kelamin : Tahun , Laki-laki / perempuan.
4. A g a m a :
5. Kewarganegaraan :
6. Pekerjaan :
7. Alamat :
8. Telp / HP / Fax / E-mail :

PERISTIWA YANG
 DILAPORKAN

1. Waktu Kejadian : Hari....., tanggal..... tahun, jam :
2. Tempat Kejadian :
3. Apa Yang Terjadi :
 melanggar Pasal Undang-undang No. :
 Tahun tentang
4. Pelaku / Tersangka : Nama :, Tempat/Tgl. Lahir :, Jenis Kelamin :,
 Agama :, Kewarganegaraan :, Pekerjaan :,
 Alamat Tempat Tinggal : Telp/HP/Fax/E-mail :
5. Modus Operandi :
6. Saksi-saksi :
7. Barang Bukti :

URAIAN SINGKAT KEJADIAN :

TINDAKAN YANG DIAMBIL :

Demikian laporan kejadian ini dibuat dengan sebenarnya, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal Bulan Tahun

Mengetahui,
 KEPALA INSTANSI

Pelapor

.....
 / Nip.

.....
 / Nip.

3. FORMAT SURAT

3. FORMAT SURAT PERINTAH PENYIDIKAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH PENYIDIKAN

Nomor :

Pertimbangan : Bahwa untuk kepentingan penyidikan tindak pidana di bidang, maka perlu mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 107 KUHP;
 2. Pasal Undang-undang Nomor : Tahun..... tentang;
 3. Laporan Kejadian Nomor : tanggal

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :
 3. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan penyidikan tindak pidana dibidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : ... Tahun tentang
 2. Membuat Rencana Pelaksanaan Penyidikan.
 3. Melaporkan setiap perkembangan pelaksanaan penyidikan tindak pidana pada kesempatan pertama kepada
 4. Surat Perintah Penyidikan ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di :
pada tanggal :

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Yang menerima Perintah,

.....
Nip.....

.....
Nip.....

4. FORMAT SURAT

4. FORMAT SURAT PERINTAH TUGAS

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH TUGAS

Nomor :

Pertimbangan : bahwa untuk kepentingan pelaksanaan tugas, maka perlu mengeluarkan Surat Perintah Tugas.

Dasar : 1. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 107 KUHP;
2. Pasal Undang-undang Nomor : Tahun..... tentang;
3.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
Pangkat/Nip :
Jabatan :
2. Nama :
Pangkat/Nip :
Jabatan :
3. Nama :
Pangkat/Nip :
Jabatan :

Untuk : 1. Melaksanakan tugas
2. Surat Perintah ini berlaku mulai tanggal sampai dengan selesai.
3. Melaksanakan perintah ini dengan rasa tanggung jawab dan melaporkan hasilnya

Selesai.

Dikeluarkan di :
pada tanggal :

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Yang menerima Tugas,

.....
.....Nip.....

.....
.....Nip.....

5. FORMAT BERITA ACARA

5. FORMAT BERITA ACARA PEMERIKSAAN DI TKP

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI
PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PEMERIKSAAN DI TKP

----- Pada hari ini tanggal (.....) bulan tahun 2000, Pukul : Wib, Saya : -----

 Pangkat Nip., Selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil dari kantor tersebut di atas, bersama-sama dengan : -----

1. Nama : Pangkat/Gol : Nip. : Jabatan :
2. Nama : Pangkat/Gol : Nip. : Jabatan :
3. Nama : Pangkat/Gol : Nip. : Jabatan :

Masing-masing bertugas dikantor yang sama, berdasarkan : -----

1. Laporan Kejadian Nomor : tanggal
2.

Telah mendatangi dan memasuki Tempat Kejadian Perkara (TKP) berupa (*rumah tinggal / tempat - tempat tertutup lainnya / tempat terbuka*) di Jalan

Untuk melakukan tindakan sebagai berikut : -----

1. Mengecek kebenaran laporan yang telah diterima.
2. Melakukan pengecekan keadaan lokasi dan atau barang bukti.
3. Melakukan kegiatan pengolahan TKP untuk mencari dan mencatat serta mengumpulkan Barang Bukti.
4. Mengambil dan membawa Barang Bukti.
5. Meminta keterangan para Saksi dan atau Tersangka.

Pelaksanaannya telah disetujui / tidak disetujui oleh pemilik / penghuni rumah : -----

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Dengan disaksikan oleh : -----

1. N a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat :
2. N a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat :

/ Demikianlah

----- Demikianlah Berita Acara Pemeriksaan di TKP ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal dan bulan tersebut di atas tahun 2000

Pemilik / Penghuni Rumah

Yang Memeriksa TKP
Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....

.....

..... Nip.

Saksi-saksi :

1. 2.

6. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN DIMULAINYA PENYIDIKAN OLEH PPNS

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

PRO JUSTITIA

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Pemberitahuan dimulainya
penyidikan A.n.

K e p a d a

Yth. KEPALA KEJAKSAAN
Melalui
KEPALA KEPOLISIAN

di

.....

1. Dasar Penyidikan :
 - a. Pasal 6 ayat (1) huruf b, Pasal 7 ayat (2) Undang-undang No. 8 Tahun 1981 tentang KUHAP.
 - b. Undang-undang Nomor : Tahun..... tentang
2. Dengan ini diberitahukan bahwa pada haritanggalTahun 2000..... telah dimulai penyidikan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang No. .. Tahun tentang atas nama tersangka :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis kelamin :

Kewarganegaraan :

A g a m a :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :
3. Berikut dilampirkan surat-surat Administrasi Penyidikan :
 - a. Laporan Kejadian;
 - b. Surat Perintah Tugas;
 - c. Surat Perintah Penyidikan;
 - d. Laporan Kemajuan. *(bila ada pengembangan dari kasus sebelumnya)*
4. Demikian untuk menjadi maklum.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
..... Nip.....

.....
..... Nip.....

Tembusan :

1.
2.

7. FORMAT PEMBERITAHUAN

7. FORMAT PEMBERITAHUAN DIMULAINYA PENYIDIKAN OLEH POLRI



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,

No. Pol. :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan dimulainya
penyidikan A.n. tersangka

Kepada

Yth. KEPALA KEJAKSAAN

di

.....

1. Rujukan :

- Pasal 107 dan Pasal 109 ayat (1) KUHP beserta penjelasannya ;
- Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia ;
- Surat Dirjen/Dir/Ka (Dept./Inst) Nomor : tanggal perihal pemberitahuan dimulainya penyidikan.

- Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diberitahukan / diteruskan surat pemberitahuan dimulainya penyidikan dari PPNS Nomor : tanggal perihal Pemberitahuan dimulainya penyidikan terhadap tindak pidana sebagaimana dimaksud Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang yang diduga telah dilakukan oleh Tersangka :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis kelamin :

Kewarganegaraan :

A g a m a :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :

berikut dilampirkan surat - surat administrasi penyidikan :

- Laporan Kejadian Nomor : tanggal
- Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal
- Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor : tanggal

- Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku PenyidikTembusan :

1.

2.

.....
..... Nrp.

8. FORMAT BERITA ACARA PEMERIKSAAN SAKSI/AHLI

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PEMERIKSAAN
 (Saksi/Ahli)

----- Pada hari ini,....., tanggal 2000, pukul : Wib, saya : -----

 Pangkat Nrp..... Jabatan Penyidik pada kantor tersebut diatas,
 berdasarkan Surat Perintah Penyidikan No. Pol : Sprin Sidik/...../...../2004/..... tanggal..... 2004,
 telah melakukan pemeriksaan seorang tersangka yang belum saya kenal, mengaku bernama :-

 Lahir di20 Nopember 1955, Agama, Pekerjaan,
 Kewarganegaraan Suku, Alamat tempat tinggal

----- Ia didengar keterangannya sebagai Saksi/Ahli dalam perkara Tindak Pidana sebagaimana
 dimaksud dalam Pasal sehubungan dengan Laporan Kejadian Nomor :
 LK/...../...../2004/....., tanggal2004. -----

----- Atas pertanyaan Penyidik yang memeriksa, yang diperiksa menjawab dan memberikan keterangan sebagai
 berikut : -----

PERTANYAAN :

JAWABAN :

1. Apakah saudara pada hari ini dalam keadaan sehat jasmani dan rohani ? -----

----- 1. Ya, pada hari ini saya dalam keadaan sehat. -----

2. Saudara pada hari ini saudara diperiksa sebagai SAKSI AHLI dalam perkara, apakah saudara
 bersedia dan apat memberikan keterangan berdasarkan pengetahuan yang saudara miliki ? -----

----- 2. Ya, saya bersedia. -----

3. Apakah saudara bersedia menjelaskan riwayat hidup saudara dan riwayat pekerjaan saudara. -----

----- 3. Ya, saya bersedia. -----

a. Riwayat pendidikan :

- SD Tahun
- SMP ... Tahun
- SMA Tahun
- Fak. Kedokteran Tahun

b. Riwayat pekerjaan :

-
-

4. Apakah saudara kenal atau memiliki hubungan keluarga dengan tersangka ? -----

----- 4.

5.

----- 5.

6.

----- 6.

7.

----- 7.

8. Apakah ada keterangan lain yang dapat saudara berikan dalam pemeriksaan ini ? -----

----- 8. Tidak ada. -----

9. Apakah saudara dalam pemeriksaan ini dalam memberikan keterangan merasa ditekan oleh pihak lain ? -----

----- 9. Tidak, saya tidak merasa ditekan oleh siapapun. -----

10. Apakah semua keterangan yang saudara berikan dalam pemeriksaan ini telah sesuai dan benar ? -

----- 10. Ya, benar. -----

----- Setelah Berita Acara Pemeriksaan ini dibuat, kemudian dibacakan kembali kepada yang diperiksa dan yang diperiksa menyatakan setuju serta membenarkan semua keterangan yang telah diberikan tersebut diatas, untuk menguatkan keterangannya yang diperiksa membubuhkan tanda tangannya di bawah ini. -----

Yang diperiksa

.....

----- Demikian Berita Acara Pemeriksaan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas. -----

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

9. FORMAT BERITA ACARA PEMERIKSAAN TERSANGKA

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PEMERIKSAAN
 (Tersangka)

----- Pada hari ini,....., tanggal 2000, pukul : Wib, saya : -----

Pangkat Nip..... Jabatan Penyidik pada kantor tersebut diatas,
 berdasarkan Surat Perintah Penyidikan Nomor : Sprin
 Sidik/...../...../2004/..... tanggal..... 2004, telah melakukan pemeriksaan seorang
 saksi yang belum saya kenal, mengaku bernama :-----

Lahir di20 Nopember 1955, Agama, Pekerjaan,
 Kewarganegaraan..... Suku....., Alamat tempat tinggal,-----

----- Ia didengar keterangannya sebagai Tersangka dalam perkara Tindak Pidana,
 sebagaimana dimaksud dalam Pasal..... sehubungan dengan Laporan Kejadian Nomor :
 LK/...../...../2004/..... tanggal2004. -----

----- Atas pertanyaan Penyidik yang memeriksa, yang diperiksa menjawab dan memberikan keterangan sebagai
 berikut : -----

PERTANYAAN :

JAWABAN :

1. Apakah saudara pada hari ini dalam keadaan sehat jasmani dan rohani ? -----

----- 1. Ya, pada hari ini saya sehat. -----

2. Saudara pada hari ini akan diperiksa sebagai tersangka dalam perkara dipada
 tanggal, Apakah saudara bersedia dan dapat memberikan keterangan dalam pemeriksaan
 ini ? -----

----- 2. Ya, sayabersedia dan dapat memberikan keterangan dalam pemeriksaan ini. -----

3. Apakah saudara telah menunjuk atau memiliki penasehat hukum untuk mendampingi saudara
 dalam pemeriksaan ini ? -----

----- 3. Dalam pemeriksaan ini akan saya tidak didampingi penasehat hukum dan akan saya
 hadapi sendiri. -----

4. Apakah saudara pernah dihukum dalam perkara pidana ? -----

----- 4. Tidak pernah. -----

5. Sebelum pemeriksaan dilanjutkan, apakah saudara bersedia menceritakan riwayat hidup saudara ?

----- 5. Saya dilahirkan di pada tanggal, ayah saya bernama bekerja sebagai , ibu saya bernama bekerja sebagai, riwayat pendidikan saya SD ... Tahun, SMP Tahun, SMA Tahun Dan pekerjaan saya adalah

6.

----- 6.

7.

----- 7.

8. Apakah ada keterangan lain yang dapat saudara berikan dalam pemeriksaan ini ? -----

----- 8. Tidak ada. -----

9. Apakah saudara dalam pemeriksaan ini dalam memberikan keterangan merasa ditekan oleh pihak lain ? -----

----- 9. Tidak, saya tidak merasa ditekan oleh siapapun. -----

10. Apakah semua keterangan yang saudara berikan dalam pemeriksaan ini telah sesuai dan benar ? -

----- 10. Ya, benar. -----

----- Setelah Berita Acara Pemeriksaan ini dibuat, kemudian dibacakan kembali kepada yang diperiksa dan yang diperiksa membenarkan semua keterangan yang diberikan, untuk menguatkan keterangannya yang diperiksa membubuhkan tanda tangannya di bawah ini. -----

Yang diperiksa

.....

----- Demikian Berita Acara Pemeriksaan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas. -----

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

10. FORMAT BERITA ACARA PEMERIKSAAN KONFRONTASI

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PEMERIKSAAN
 (KONFRONTASI)

----- Pada hari ini,tanggal bulan..... 2000, pukul :Wib, saya : -----

Pangkat Nrp., bersama- sama dengan : -----

Pangkat Nrp., masing-masing Jabatan Penyidik Pegawai Negeri sipil pada kantor tersebut diatas, telah melakukan pemeriksaan Konfrontasi secara langsung terhadap 2 (dua) orang tersangka dalam perkara tindak pidana, sebagaimana dimaksud dalam Pasal dan sesuai dengan Laporan Kejadian Nomor : LK/ / tanggal masing-masing mengaku bernama : -----

----- 1. A.....bin..... -----

----- 2. B.....bin..... -----

berdasarkan Berita Acara Pemeriksaan masing-masing : -----

1.bin, tanggaldan -----

2.bin, tanggaldan -----

Pemeriksaan dilakukan dengan cara masing-masing duduk berhadap-hadapan.-----

----- Atas pertanyaan pemeriksa, masing-masing menjawab dan memberikan keterangan sebagai berikut : -----

PERTANYAAN :

JAWABAN :

1. Apakah saudara dalam keadaan sehat jasmani dan rohani dan bersedia memberikan keterangan yang dipertanyakan dengan benar dan jujur, jelaskan ? -----

-----1a. --- Ya, saya dalam keadaan sehat wal'afiat dan bersedia memberikan keterangan yang dipertanyakan dengan benar dan jujur. -----

-----1b. --- Ya, saya dalam keadaan sehat wal'afiat dan bersedia memberikan keterangan yang dipertanyakan dengan benar dan jujur. -----

2. Apakah saudara-saudara sudah saling kenal satu sama lain ? -----

----- 2a. -----

----- 2b. -----

3. Apakah

3. Apakah saudara-saudara masih tetap pada keterangan-keterangan yang telah diberikan dalam Berita Acara Pemeriksaan masing-masing ? -----

----- 3a. Masih tetap. -----

----- 3b. Masih tetap. -----

4. Bagaimana jawaban saudara.....(A), dengan keterangan saudara.....(B) tersebut diatas ? -----

----- 4a.-----

----- 4b.-----

5. Apakah keterangan yang telah saudara-saudara berikan tersebut diatas sudah dengan sebenar-benarnya ? -----

----- 5a. Sudah benar dan saya berikan tanpa ada paksaan.-----

----- 5b. Sudah benar dan saya berikan tanpa ada paksaan.-----

6. Adakah keterangan lainnya lagi yang akan ditambahkan yang sehubungan dengan Pemeriksaan konfrontasi ini ? -----

----- 6a. Tidak ada lagi.-----

----- 6b. Tidak ada lagi.-----

----- Setelah Berita Acara Konfrontasi ini selesai dibuat, kemudian dibacakan kembali kepada yang diperiksa dan yang diperiksa masing-masing menyatakan setuju dan membenarkan semua keterangan yang telah diberikan tersebut di atas, untuk menguatkannya masing-masing membubuhkan tanda tangannya di bawah ini. -----

Yang diperiksa,

1.bin.....

2.bin.....

----- Demikian Berita Acara Konfrontasi ini kami buat dengan sebenar-sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani dipada tanggal bulan2000

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

1.
.....Nip.....

2.
.....Nip.....

11. FORMAT BERITA ACARA PENYUMPAHAN SAKSI

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA
PENGAMBILAN SUMPAH SAKSI / AHLI *)

----- Pada hari ini Tanggal (.....) bulan tahun 2000, jam : Wib.
 Bertempat di, Saya : -----

N a m a :
 Pangkat/NIP. :
 Jabatan :
 Kesatuan :
 A g a m a :

Telah mengambil sumpah seorang Saksi / AHLI *) : -----

N a m a :
 Tempat Lahir :
 Tanggal Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Tempat Tinggal :

Sesuai dengan Agama yang telah dianutnya dengan disaksikan oleh : -----

1. N a m a :
 Pangkat :
 Jabatan :
 A g a m a :

2. N a m a :
 Pangkat :
 Jabatan :
 A g a m a :

Sehubungan dengan Pasal 120 ayat 2 KUHAP, maka untuk memberikan keterangan yang sebaik-baiknya dan yang sebenar-benarnya dalam perkara Tersangka telah bersumpah : -----

----- Dengan mengucapkan lafal sebagai berikut : -----

" Demi Allah"

----- Selesai mengucapkan lafal sumpah, maka ia membubuhkan tanda tangannya dibawah ini beserta 2 (dua)

orang saksi tersebut diatas . -----

Saksi – saksi

Yang bersumpah

1.

.....

2.

----- Demikianlah

----- Demikianlah Berita Acara Pengambilan Sumpah Saksi / AHLI *) ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari tanggal bulan tahun 2000

Yang mengambil sumpah
Penyidik Pegawai Negeri Sipil,

.....
..... Nip.....

PENJELASAN

**PENJELASAN
SUMPAH/JANJI SAKSI/AHLI**

Dalam hal Penyidik berkesimpulan bahwa terhadap Saksi perlu diambil sumpah / janjinya karena memenuhi, dipersiapkan :

- a. Pelaksanaan pengambilan Sumpah/janji dilaksanakan pada prinsipnya di kantor Penyidik, kecuali dalam hal-hal tertentu dapat dilakukan ditempat lain.
- b. Sebelum pengambilan sumpah/janji dilakukan terlebih dahulu ditanyakan agama saksi dan kesediannya untuk diambil sumpahnya.
- c. Berita Acara Pemeriksaan saksi yang ada / memuat pemberitahuan bahwa ia tidak akan dapat hadir dalam pemeriksaan di Pengadilan.
- d. Naskah sumpah/janji dan kelengkapan lainnya sesuai dengan agama Saksi antara lain :
 - 1) Untuk yang beragama Islam disediakan Kitab Suci Al-Qur'an.
 - 2) Untuk yang beragama Khatolik dan Protestan disediakan Kitab Suci.
 - 3) Untuk yang beragama Hindu Dharma disediakan Kitab Suci Weda.
 - 4) Untuk yang beragama Budha disediakan Kitab Suci Pancaran Bahagia.
- e. Menyediakan orang yang dapat diangkat sebagai saksi dalam pengambilan sumpah/janji.
- f. Sesuai dengan agama dan kepercayaan saksi, penyidik membacakan naskah pengambilan sumpah atau janji yang harus diikuti oleh yang diambil sumpah sebagai berikut :

A. SAKSI :

1. Untuk yang beragama ISLAM

" Demi Allah, saya bersumpah, bahwa saya sebagai saksi telah / akan)* memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Apabila saya tidak memberikan keterangan yang sebenarnya, saya akan mendapat kutukan dari Tuhan."

2. Untuk yang beragama KHATOLIK

" Demi Allah, bapak, Putra dan Rokh Kudus, saya bersumpah, bahwa saya sebagai Saksi, telah / akan)* menerangkan dengan sungguh-sungguh dan sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Jika saya berdusta, saya akan mendapat hukuman dari Tuhan."

3. Untuk yang beragama PROTESTAN

" Demi Allah, Bapak, Putra, dan Rokh kudus, saya bersumpah, bahwa saya sebagai Saksi, telah / akan)* menerangkan dengan sungguh-sungguh dan sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Jika saya berdusta, saya akan mendapat hukuman dari Tuhan. Semoga Allah menolong saya."

4. Untuk yang beragama HINDU DHARMA

" Demi Ida Sanghyang Widi Wasa, saya bersumpah, bahwa saya sebagai saksi, telah / akan)* memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Apabila saya tidak memberikan keterangan yang sebenarnya, saya akan mendapat kutukan dari Tuhan."

5. Untuk yang beragama BUDHA

" Demi Sanghyang Adhi Budha, saya berjanji, bahwa saya sebagai Saksi, telah / akan)* memberikan keterangan yang sebenarnya. Jika saya berdusta atau menyimpang dari pada yang telah saya ucapkan ini, maka saya bersedia menerima karma yang buruk."

6. Untuk

6. Untuk yang memeluk Aliran Kepercayaan Kepada Tuhan YME.

" Demi Tuhan Yang Maha Esa, saya berjanji bahwa saya, telah / akan)* memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya. Dan jika saya, tidak memberikan keterangan yang sebenarnya semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan kutukan kepada saya."

B. SAKSI AHLI :

1. Untuk yang beragama ISLAM

" Demi Allah, saya bersumpah, bahwa saya sebagai Ahli telah / akan)* memberikan keterangan menurut pengetahuan saya yang sebaik-baiknya, tidak lain dari pada yang sebaik-baiknya. Apabila saya tidak memberikan keterangan yang sebenarnya, saya akan mendapat kutukan dari Tuhan."

2. Untuk yang beragama KHATOLIK

" Demi Allah, bapak, Putra dan Rokh Kudus, saya bersumpah, bahwa saya sebagai Ahli, telah / akan)* memberikan keterangan menurut pengetahuan saya yang sebaik-baiknya, tidak lain dari pada yang sebaik-baiknya. Jika saya berdusta, saya akan mendapat hukuman dari Tuhan."

3. Untuk yang beragama PROTESTAN

" Demi Allah, Bapak, Putra, dan Rokh kudus, saya bersumpah, bahwa saya sebagai Ahli, telah / akan)* memberikan keterangan menurut pengetahuan saya yang sebaik-baiknya, tidak lain dari pada yang sebaik-baiknya. Jika saya berdusta, saya akan mendapat hukuman dari Tuhan. Semoga Allah menolong saya."

4. Untuk yang beragama HINDU DHARMA

" Demi Ida Sanghyang Widi Wasa, saya bersumpah, bahwa saya sebagai Ahli, telah / akan)* memberikan keterangan menurut pengetahuan saya yang sebaik-baiknya, tidak lain dari pada yang sebaik-baiknya. Apabila saya tidak memberikan keterangan yang sebenarnya, saya akan mendapat kutukan dari Tuhan."

5. Untuk yang beragama BUDHA

" Demi Sanghyang Adhi Budha, saya berjanji, bahwa saya sebagai Ahli, telah / akan)* memberikan keterangan menurut pengetahuan saya yang sebaik-baiknya tidak lain dari pada yang sebaik-baiknya. Jika saya berdusta atau menyimpang dari pada yang telah saya ucapkan ini, maka saya bersedia menerima karma yang buruk."

6. Untuk yang memeluk Aliran Kepercayaan Kepada Tuhan YME.

" Demi Tuhan Yang Maha Esa, saya berjanji bahwa saya sebagai Ahli, telah / akan)* memberikan keterangan menurut pengetahuan saya yang sebaik-baiknya, tidak lain dari pada yang sebaik-baiknya . Dan jika saya, tidak memberikan keterangan yang sebenarnya semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan kutukan kepada saya."

g. Dibuat Berita acara Pengambilan sumpah/Janji Saksi, ditanda tangani oleh Penyidik, yang disumpah dan para saksi pengambilan sumpah (Rokhaniawan dan Saksi).

h. Hal-hal yang perlu diperhatikan :
Saksi dalam pemeriksaan tindak pidana ringan, tidak mengucapkan sumpah/janji kecuali Hakim menganggap perlu.

Jakarta,

.....

12. FORMAT SURAT PANGGILAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

PRO JUSTITIA

SURAT PANGGILAN

Nomor :

Pertimbangan : Bahwa untuk kepentingan pemeriksaan dalam rangka penyidikan tindak pidana di bidang....., perlu memanggil seseorang untuk didengar keterangannya.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (1) huruf g, pasal 11, pasal 112 ayat (1) dan ayat (2) dan pasal 113 KUHP;
2. Pasal Undang-undang No : Tahun tentang;
3. Laporan Kejadian Nomor :, tanggal;
4. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal

MEMANGGIL

Nama :
Tempat/Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat tinggal :

Untuk : Menghadap kepada di kantor kamar nomor
Jln., Hari, tanggal pukul Wib
untuk didengar keterangannya sebagai Saksi/Tersangka* dalam perkara tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun..... tentang

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

Jakarta,
PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
..... Nip.

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.
2.

Pada

Pada hari ini tanggal 1 (satu) lembar dari surat Panggilan ini telah diterima oleh

Yang Menerima,

Yang Menyerahkan

.....

.....
 Nip.....

PERHATIAN : Barang siapa yang dengan melawan hukum tidak menghadap sesudah dipanggil menurut undang-undang dapat dituntut berdasarkan ketentuan pasal 216 KUHP.

CATATAN : Berhubung pemeriksaan belum selesai, agar datang kembali pada

NO	HARI	TANGGAL	PUKUL	TANDA TANGAN	
				YANG DIPERIKSA	PENYIDIK

13. FORMAT SURAT PERINTAH MEMBAWA TERSANGKA / SAKSI OLEH PPNS

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH MEMBAWA TERSANGKA / SAKSI

Nomor : SP.Bawa/

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas penyidikan tindak pidana di bidang untuk dilakukan pemeriksaan, perlu melakukan tindakan hukum berupa membawa Tersangka/Saksi karena tidak memenuhi panggilan penyidik tanpa alasan yang sah, untuk itu dipandang perlu mengeluarkan surat perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 112 ayat (2) KUHP;
2. Surat Panggilan Nomor :, tanggal;
3. Surat Panggilan ke-2 Nomor :, tanggal

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama : Pangkat/Gol : Nip : Jabatan :
2. Nama : Pangkat/Gol : Nip : Jabatan :
3. Nama : Pangkat/Gol : Nip : Jabatan :

Untuk : 1. Membawa Tersangka / Saksi :
Nama :
Tempat/Tgl. Lahir :
Jenis kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat tempat tinggal :

Untuk didengar keterangannya sebagai Tersangka/Saksi dalam perkara di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang

2. Setelah melaksanakan perintah ini agar segera membuat Berita Acara membawa Tersangka / Saksi.

Selesai.

Dikeluarkan di :
pada tanggal :

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Yang Menerima Perintah

.....
.....Nip.

.....
.....Nip.

14. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN MEMBAWA TERSANGKA/SAKSI

KOP

DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Permintaan bantuan membawa
tersangka/saksi A.n.....

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN

di

.....U.p.

1. Dasar :
 - a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 107 ayat (1) dan Pasal 112 KUHP ;
 - b. Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang ;
 - c. Laporan Kejadian Nomor : tanggal
2. Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada ka bahwa telah dipanggil secara sah 2 (dua) kali berturut-turut tetapi tidak memenuhi panggilan penyidik tanpa alasan yang sah, terhadap Tersangka / Saksi :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang
3. Untuk kepentingan pemeriksaan dalam rangka penyidikan tindak pidana tersebut diminta kepada Ka untuk membantu pelaksanaan tindakan hukum berupa membawa dan menghadapkan tersangka/saksi)* tersebut kepada Penyidik Pegawai Negeri Sipil Departemen/Instansi/Badan).
4. Sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan :
 - a. Surat Perintah Penyidikan;
 - b. Laporan Kemajuan;
 - c. Surat Panggilan pertama;
 - d. Surat Panggilan kedua (ke-2).
5. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap kabar hasilnya.

Mengetahui,
 KEPALA INSTANSI

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
 Nip.

.....
 Nip.

Tembusan :

1.
2.

15. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN MEMBAWA TSK/SAKSI



KEPOLISIAN

Jakarta,

No. Pol. :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan bantuan
membawa tersangka/saksi.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....U.p.

1. Rujukan Surat Dir/Ka (Dept. Inst) Nomor : tanggal ..., perihal Permohonan Bantuan Membawa.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa setelah mempelajari surat permintaan bantuan tersebut beserta lampirannya bahwa tersangka / saksi atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal
Undang-undang Nomor Tahun tentang

dapat dilakukan / tidak dapat dilakukan bantuan membawa tersangka / saksi.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Tembusan :.......... Nrp.

1.

2.

16. FORMAT SURAT PERINTAH

16. FORMAT SURAT PERINTAH MEMBAWA DAN MENGHADAPKAN TERSANGKA/SAKSI OLEH POLRI
KEPOLISIAN

PRO JUSTITIA



SURAT PERINTAH MEMBAWA DAN MENGHADAPKAN TERSANGKA / SAKSI

No. Pol : SP.Bawa/

- Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas bantuan penyidikan tindak pidana di bidang yang ditangani PPNS untuk dilakukan pemeriksaan, perlu melakukan tindakan hukum berupa membawa Tersangka/Saksi karena tidak memenuhi panggilan penyidik tanpa alasan yang sah, untuk itu dipandang perlu mengeluarkan surat perintah ini.
- Dasar : 1. Pasal 5 ayat (1) b angka 4, Pasal 7 ayat (1) huruf g, Pasal 11, Pasal 107 dan Pasal 112 ayat (2) KUHP;
2. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
3. Surat Panggilan Nomor :, tanggal
4. Surat Panggilan ke-2 Nomor :, tanggal
5. Surat Direktur/Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal bantuan membawa Tersangka/Saksi atas nama

DIPERINTAHKAN

- Kepada : 1. Nama : Pangkat : Nrp : Jabatan :
2. Nama : Pangkat : Nrp : Jabatan :
3. Nama : Pangkat : Nrp : Jabatan :

- Untuk : 1. Membawa/menghadapkan Tersangka / Saksi :
- Nama :
- Tempat/Tgl. Lahir :
- Jenis kelamin :
- Kewarganegaraan :
- Agama :
- Pekerjaan :
- Alamat tempat tinggal :
- kepada Penyidik Pegawai Negeri Sipil (pada Dept/Inst) untuk didengar keterangannya sebagai Tersangka/Saksi dalam perkara di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang
2. Setelah melaksanakan perintah ini agar segera membuat Berita Acara membawa Tersangka / Saksi.

Selesai.

Dikeluarkan di :
pada tanggal :

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Yang Menerima Perintah

.....
.....Nrp.

.....
..... Nrp.

17. FORMAT BERITA ACARA MEMBAWA DAN MENGHADAPKAN TERSANGKA/SAKSI

KEPOLISIANPRO JUSTITIABERITA ACARA MEMBAWA DAN MENGHADAPKAN TERSANGKA/SAKSI

----- Pada hari ini tanggal (.....) bulan tahun 2000, Pukul :

Wib, Saya :

Pangkat Nrp., Selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, bersama-sama dengan : -----

1. Nama : Pangkat : Nrp. : Jabatan :
2. Nama : Pangkat : Nrp. : Jabatan :
3. Nama : Pangkat : Nrp. : Jabatan :

Masing-masing bertugas dikantor yang sama, berdasarkan : -----

1. Surat Direktur / Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal perihal Permohonan Bantuan Membawa Tersangka/Saksi atas nama
2. Surat Perintah Membawa Tersangka/Saksi No. Pol.: SP.Bawa/....., tanggal

Telah membawa dan menghadapkan seorang Tersangka / Saksi :-----

Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Kepada PPNS (pada Dept/Inst) untuk diambil keterangannya sebagai Tersangka/Saksi oleh Penyidik dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang

Adapun jalannya pelaksanaan Membawa Tersangka / Saksi adalah sebagai berikut :-----

----- Setelah Penyidik menunjukan Surat Perintah Membawa dan Menghadapkan serta menjelaskan maksud dan tujuannya, kemudian Tersangka/Saksi dari rumahnya/tempat tinggalnya di Jl. dengan diketahui keluarganya atas nama untuk dibawa ke kantor dan dibuatkan Berita Acara Membawa Tersangka / Saksi, selanjutnya Tersangka / Saksi diserahkan kepada PPNS untuk dilakuan Pemeriksaan dengan dibuatkan Berita Acara Serah Terima Membawa Tersangka / Saksi.-----

----- Demikianlah Berita Acara Membawa dan Menghadapkan Tersangka / Saksi ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal dan bulan tersebut di atas tahun 2000

Yang Dibawa
Tersangka / Saksi

Yang Membawa
Penyidik

.....

.....

..... Nrp.

18. FORMAT BERITA ACARA SERAH TERIMA TERSANGKA/SAKSI DARI POLRI KPD PPNS

KEPOLISIAN

PRO JUSTITIABERITA ACARA SERAH TERIMA TERSANGKA / SAKSI

----- Pada hari ini Tanggal (.....) bulan tahun 2000,
Pukul : Wib. Saya : -----

Pangkat ... Nrp....., Selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, berdasarkan : -----

1. Surat Direktur / Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal
perihal Permohonan Bantuan Membawa Tersangka/Saksi atas nama
2. Surat Perintah Membawa Tersangka/Saksi No. Pol.: SP.Bawa/, tanggal
3. Berita Acara Membawa Tersangka/Saksi tanggal An. Tersangka/Saksi

Telah melakukan penyerahan *Tersangka/Saksi* atas nama : -----

Nama :
Tempat/Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat :

Kepada : -----

Nama :
Pangkat/Nip. :Nip.
Jabatan : Penyidik Pegawai Negeri Sipil(pada Dept/Inst).

Serah terima dilakukan di kantor dengan disaksikan : -----

1. Nama :
Pekerjaan :
2. Nama :
Pekerjaan :

----- Demikian Berita Acara Serah Terima Tersangka / Saksi ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan kemudian ditutup dan ditanda tangani di pada tanggal dan bulan tersebut di atas tahun 2000.....

Yang Menerima
PPNS

Yang Menyerahkan
Penyidik / Penyidik Pembantu

.....
..... Nip.

.....
..... Nrp.....

Saksi-Saksi :

a..... b.....

19. FORMAT SURAT PERMINTAAN

19. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENANGKAPAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Permintaan bantuan penangkapan.

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN

di

.....

U.p.

1. Dasar :

a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 16, Pasal 17, Pasal 18 dan Pasal 107 ayat (1) KUHAP;

b. Pasal Undang-undang Nomor : ... Tahun ... tentang

2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, disampaikan bahwa terhadap Tersangka :

Sehubungan dengan perihal tersebut di atas, bersama ini disampaikan kepada Ka bahwa untuk kepentingan pemeriksaan diperlukan tindakan hukum berupa penangkapan terhadap Tersangka atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis kelamin :

Kewarganegaraan :

A g a m a :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :

Yang diduga keras berdasarkan bukti permulaan yang cukup telah melakukan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun ... tentang

3. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini dilampirkan :

a. Laporan Kejadian Nomor : tanggal

b. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal

c. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor : tanggal

d. Laporan Kemajuan Penyidikan Nomor : tanggal

4. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap kabar hasilnya.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.

2.

20. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN.....

20. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENANGKAPAN



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan bantuan penangkapan.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....U.p.....

1. Rujukan Surat Dir/Ka(pada Dept/Inst) Nomor : tanggal perihal Permintaan Bantuan Penangkapan.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa setelah mempelajari surat permintaan bantuan tersebut beserta lampirannya bahwa tersangka atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang

dapat dilakukan / tidak dapat dilakukan bantuan penangkapan.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :.......... Nrp.

1.

2.

21. FORMAT SURAT PERINTAH

21. FORMAT SURAT PERINTAH PENANGKAPAN

KEPOLISIANPRO JUSTITIASURAT PERINTAH PENANGKAPAN

Nomor : SP.KAP /

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pelaksanaan tugas bantuan penyidikan tindak pidana di bidang yang ditangani PPNS, perlu dilakukan tindakan hukum berupa penangkapan terhadap seseorang yang karena keadaannya dan atau perbuatannya diduga keras melakukan tindak pidana berdasarkan bukti permulaan yang cukup, maka perlu mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 5 ayat (1) b angka 1, Pasal 7 ayat (1) huruf d dan ayat (2), Pasal 11, Pasal 16 ayat (2), Pasal 17, Pasal 18 ayat (1), Pasal 111 ayat (1) dan Pasal 107 ayat (1) KUHAP;
 2. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Laporan Kejadian Nomor :, tanggal;
 4. Surat Perintah Tugas No. Pol. :, tanggal;
 5. Surat PPNS..... Nomor :, tanggal....., perihal Permintaan Bantuan Penangkapan.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan penangkapan terhadap :
 Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

Yang berdasarkan bukti permulaan cukup diduga keras telah melakukan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun Tentang

2. Surat perintah ini berlaku dari tanggalsampai dengan selesai.
3. Setelah melaksanakan surat perintah ini agar pada kesempatan pertama segera membuat Berita Acara Penangkapan.

S e l e s a i.

Dikeluarkan di :
pada tanggal :.....

KEPALA KEPOLISIAN.
Selaku Penyidik

.....
.....Nrp.....

22. FORMAT BERITA ACARA PENANGKAPAN

KEPOLISIAN

PRO JUSTITIABERITA ACARA PENANGKAPAN

----- Pada hari ini Tanggal (.....) bulan tahun 2000, pukul :Wib. Saya : -----

PangkatNrp....., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, bersama-sama dengan : -----

1. N a m a :
- Pangkat/Nrp :
- Jabatan :
2. N a m a :
- Pangkat/Nrp :
- Jabatan :
3. N a m a :
- Pangkat/Nrp :
- Jabatan :

Masing-masing bertugas dikantor yang sama, berdasarkan : -----

1. Surat Direktur Nomor :, tanggal, perihal Permintaan Bantuan Penangkapan.....
2. Surat Perintah Penangkapan No.Pol.: SP.KAP/....., tanggal

Telah melakukan penangkapan terhadap seseorang mengaku : -----

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

Yang bersangkutan ditangkap berdasarkan bukti permulaan yang cukup diduga sebagai tersangka dalam tindak pidana yang terjadi pada tanggaldi sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor :Tahun tentang

Adapun jalannya pelaksanaan penangkapan adalah sebagai berikut : -----

----- (Uraikan dengan memenuhi unsur 7 KAH).

----- Demikianlah Berita Acara Penangkapan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas tahun 2000.....--

Tersangka,

Penyidik,

.....

.....
..... Nrp

23. FORMAT SURAT PENYERAHAN

23. FORMAT SURAT PENYERAHAN TERSANGKA KEPADA PPNS



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,

No. Pol. :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Penyerahan tersangka
atas nama

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di
.....U.p.

1. Rujukan :
 - a. Surat Dirjen / Dir / Ka (Dept./Inst). Nomor : tanggal perihal Permintaan Bantuan Penangkapan.
 - b. Surat Perintah Penangkapan No. Pol. : SP.KAP/, tanggal
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diserahkan (.....) orang tersangka atas nama :

N a m a	:
Tempat /Tgl. Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Kewarganegaraan	:
Agama	:
Pekerjaan	:
Alamat tinggal	:

 untuk dilakukan pemeriksaan dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang ----
3. Berikut dilampirkan administrasi penyidikannya sebagai kelengkapan Berkas Perkara antara lain :
 - a. Surat Perintah Penangkapan;
 - b. Berita Acara Penangkapan;
 - c. Tanda Terima tembusan Surat Perintah Penangkapan kepada keluarga tersangka.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :

1.

2.

.....
..... Nrp.

24. FORMAT BERITA ACARA SERAH TERIMA TERSANGKA

KEPOLISIAN

PRO JUSTITIABERITA ACARA SERAH TERIMA TERSANGKA

----- Pada hari ini Tanggal (.....) bulan tahun 2000, Pukul : Wib, Saya : --

Pangkat Nrp., Selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, berdasarkan : -----

1. Surat Direktur / Ka (Dept./Ins.) Nomor :, tanggal perihal Permintaan Bantuan Penangkapan
2. Surat Perintah Penangkapan No. Pol. : SP.KAP./, tanggal

Telah melakukan Penangkapan terhadap tersangka atas nama : -----

N a m a :
 Tempat / Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat tinggal :

Diserahkan Kepada : -----

N a m a :
 Pangkat/Nip. : Nip.
 Jabatan : Penyidik Pegawai Negeri Sipil
 Kesatuan : (pada Departemen / Instansi).-----

Untuk dilakukan pemeriksaan dalam perkara pidana dibidang sebagaimana dimaksud dalam
 Pasal Undang-undang Nomor : Tahun..... tentang

Serah terima dilakukan di kantor disaksikan : -----

- a. N a m a :
Pekerjaan :
- b. N a m a :
Pekerjaan :

/ Demikian

----- Demikian Berita Acara Serah Terima Tersangka ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan kemudian ditutup dan ditanda tangani di pada tanggal dan bulan tersebut di atas tahun 2000.....-----

Yang Menerima
PPNS

Yang Menyerahkan
Penyidik Polri

.....
..... Nip.

.....
..... Nrp.

Saksi-Saksi :

a..... b.

25. FORMAT SURAT PERINTAH PELEPASAN TERSANGKA

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH PELEPASAN TERSANGKA

Nomor :

Pertimbangan : Bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap seseorang tersangka yang telah ditangkap, ternyata peristiwa tersebut bukan merupakan tindak pidana atau ternyata tidak cukup bukti atau tindak pidana tersebut tidak termasuk yang dapat ditahan sesuai ketentuan undang-undang, maka perlu dibuatkan Surat Perintah.

Dasar : 1. Laporan Kejadian Nomor :, tanggal
 2. Surat Perintah Penangkapan No. Pol. : SP.KAP/, tanggal
 3. Surat Kepala Kepolisian No. Pol.: tanggal
 Perihal Penyerahan Tersangka atas nama

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Nip :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Nip :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melepaskan seorang tersangka :
 Nama :
 Tempat/tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :
 yang diterima dari Kepolisian tanggal, pukul :Wib.

2. Yang bersangkutan dilepaskan karena :
- Tidak cukup bukti atau ;
 - Peristiwa tersebut bukan tindak pidana atau ;
 - Penyidikan dihentikan demi hukum karena
 - Tindak pidana tidak termasuk dalam Pasal 21 ayat (4) KUHP.
3. Setelah melaksanakan Surat Perintah ini pada kesempatan pertama segera membuat Berita Acara Pelepasan.

Dikeluarkan di :

Pada Tanggal :

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tembusan :
Penyidik Polri.

..... Nip.

Pada

Pada hari ini tanggalPukulWib. Satu lembar Surat Perintah Pelepasan tersangka ini diserahkan kepada tersangka / keluarganya.

Yang Menerima,
Tersangka / Keluarganya

.....

Yang Menyerahkan

.....
.....Nip.....

26. FORMAT BERITA ACARA PELEPASAN TERSANGKA

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI
PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PELEPASAN TERSANGKA

----- Pada hari ini Tanggal bulan Tahun, pukul :Wib, Saya : -----

 PangkatNip....., Jabatan selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil dari kantor tersebut di atas bersama-sama dengan : -----

1. N a m a :
- Pangkat/Nip :
- Jabatan :
2. N a m a :
- Pangkat/Nip :
- Jabatan :

Masing-masing bertugas dikantor yang sama, berdasarkan : -----

1. Surat Perintah Penangkapan No.Pol.: SP.KAP/ tanggal
2. Surat Kepala Kepolisian No. Pol. : tanggal, perihal Penyerahan atas nama Tersangka
3. Berita Acara Serah Terima Tersangka atas nama tanggal

Telah melepaskan seorang Tersangka :-----

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

Dalam perkara tindak pidana dibidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Nomor : Tahun tentang

Uraian singkat jalannya pelepasan tangkapan adalah sebagai berikut :-----

----- Dari hasil pemeriksaan tersangka bahwa terhadap perkaranya (*tidak cukup bukti / peristiwa tersebut bukan tindak pidana / peristiwa dihentikan penyidikannya demi hukum / tersangka kooperatif dan tidak akan melarikan diri serta sanggup atau bersedia datang kembali untuk dilakukan pemeriksaan*)* oleh Penyidik Pegawai Negeri Sipil(pada Departemen / Instansi) dan menjelaskan kepada Tersangka untuk bersedia datang bila diperlukan keterangannya, setelah PPNS dan Tersangka menandatangani Berita Acara ini kemudian tersangka dikembalikan kepada keluarganya. -----

/ Demikianlah

----- Demikianlah Berita Acara Pelepasan Tersangka ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal(.....) bulan Tahun 2000

Tersangka

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....

.....

.....Nip.....

)* Alasan pelepasan pilih salah satu.

27. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENAHANAN

KOP
 DEPARTEMEN / INSTANSI
Jl.

Jakarta,

Nomor :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Permintaan bantuan penahanan.

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN

di

.....

U.p.

1. Dasar :

- a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 20, Pasal 21 dan Pasal 107 ayat (1) KUHAP;
- b. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- c. Pasal Undang-Undang Nomor : tahun tentang.....

2. Dari hasil pemeriksaan tersangka diperoleh bukti yang cukup bahwa tersangka diduga telah melakukan tindak pidana yang dapat dilakukan penahanan.

3. Karena tersangka dikhawatirkan akan melarikan diri, merusak atau menghilangkan barang bukti dan atau mengulangi tindak pidana, diminta bantuan Ka untuk melakukan penahanan terhadap tersangka atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

Dalam perkara tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal
 Undang-undang Nomor : tahun..... Tentang.....

4. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :

- a. Laporan Kejadian Nomor : tanggal;
- b. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal;
- c. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor: tanggal;
- d. Laporan Kemajuan Nomor : tanggal

/ 5. Demikian

5. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap khabar hasilnya.

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Tembusan :

1.
2.

.....
..... Nrp.

28. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENAHANAN



KEPOLISIAN

Jalan.....

Jakarta,.....

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan permintaan
bantuan penahanan.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....U.p.

1. Rujukan surat Dir / Ka(pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal permintaan bantuan penahanan.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa setelah mempelajari surat permintaan bantuan tersebut beserta lampirannya bahwa tersangka atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

A g a m a :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Nomor..... tahun

dapat dilakukan / tidak dapat dilakukan bantuan penahanan

3. (Apabila permintaan disetujui) penahanan dilaksanakan selama 20 (dua puluh) hari terhitung mulai tanggal s / d tanggal, menempatkan tersangka di Rumah Tahanan Negara Jalan

4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :.....
.....Nrp.....

1. Kesatuan atas Polri.

2. PPNS

29. FORMAT SURAT PERINTAH

29. FORMAT SURAT PERINTAH PENAHANAN

KEPOLISIAN

PRO JUSTITIA**SURAT PERINTAH PENAHANAN**

Nomor : SP.HAN/

Pertimbangan : bahwa dalam rangka pemberian bantuan penahanan kepada PPNS yang berdasarkan hasil pemeriksaannya terhadap tersangka telah diperoleh bukti yang cukup untuk dilakukan penahanan dan dikhawatirkan akan melarikan diri, merusak atau menghilangkan barang bukti dan atau mengulangi tindak pidana, maka perlu dikeluarkan surat perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (1) huruf d, Pasal 19 ayat (1), Pasal 20, Pasal 21, Pasal 24 ayat (1), Pasal 107 ayat (1) KUHP;
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Surat Direktur / Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal perihal permintaan bantuan penahanan atas nama Tersangka

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan.....
 2. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan.....
 3. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan.....

Untuk : 1. Melakukan penahanan terhadap Tersangka :

Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

yang berdasarkan bukti yang cukup diduga keras telah melakukan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Nomor tahun tentang

2. Menempatkan Tersangka di Rumah Tahanan Negara..... di jalan untuk selama 20 (dua puluh) hari terhitung mulai tanggal s.d. tanggal
3. Segera melaporkan pelaksanaannya dan membuat Berita Acara Penahanan.

Selesai.

Dikeluarkan di :
 pada tanggal :

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Register Kejahatan/
 Pelanggaran : No.....
 Register Tahanan : No.....
 Rumus Sidik Jari :

.....
Nrp.

30. FORMAT BERITA ACARA PENAHANAN

KEPOLISIAN

PRO JUSTITIABERITA ACARA PENAHANAN

----- Pada hari ini Tanggal bulan tahun 2000, pukul : Wib. Saya : -----

Pangkat Nrp., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, bersama-sama dengan :

1. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan selaku Penyidik.--
2. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan selaku Penyidik.--
3. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan selaku Penyidik.--

Masing-masing dari kantor yang sama berdasarkan :-----

----- Surat Perintah Penahanan No.Pol. : SP.HAN/ tanggal An. Tersangka

Telah melakukan Penahanan terhadap tersangka :-----

N a m a	:
Tempat/Tgl. Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Kewarganegaraan	:
Agama	:
Pekerjaan	:
Alamat Tinggal	:

Berdasarkan bukti yang cukup diduga keras telah melakukan tindak pidana dibidang..... sebagaimana dimaksud dalam Pasal..... Undang-undang No. tahuntentang

Menempatkan tersangka di Rumah Tahanan Negara..... di Jl..... untuk selama 20 (dua puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal

----- Adapun jalannya pelaksanaan penahanan adalah sebagai berikut : -----

----- (agar diuraikan).

Keadaan kesehatan / fisik dan mental tersangka sebelum dimasukkan kedalam ruang tahanan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.-----

----- Demikianlah Berita Acara Penahanan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal tahun 2000

Tersangka

Penyidik

Nrp.

31. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PENAHANAN KEPADA KELUARGA TERSANGKA



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,.....

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan penahanan kepada
keluarga tersangka

Kepada

Yth. Saudara / i

Jalan

di

.....

1. Bersama ini diberitahukan bahwa keluarga/suami/istri /anak/adik/kakak/ saudara, atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

telah dilakukan penahanan atas permintaan PPNS Ditjen / Badan / instansi, dengan alasan karena dari hasil pemeriksaan diperoleh bukti yang cukup sebagai tersangka dan diduga keras telah melakukan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang

2. Penahanan dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Jl. selama 20 (dua puluh) hari terhitung mulai pada hari tanggal sampai dengan hari tanggal
3. Bersama ini pula terlampir Surat Perintah Penahanan atas nama tersangka
4. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :

1.

2.

.....
..... Nrp.

32. FORMAT SURAT PERMINTAAN

32. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN PERPANJANGAN PENAHANAN

KOP

DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Permintaan bantuan
perpanjangan penahanan.

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN

di

.....U.p.

1. Dasar :
 - a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 24 ayat (2) dan Pasal 107 ayat (1) KUHP;
 - b. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 - c. Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang.....
 - d. Surat Direktur / Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal perihal permintaan bantuan penahanan atas nama Tersangka
2. Bersama ini diberitahukan bahwa waktu penahanan tersangka atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

akan segera berakhir dan pemeriksaan belum selesai, sehingga perlu perpanjangan penahanan guna penyelesaian penyidikannya dalam perkara tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang.....

3. Sehubungan dengan hal tersebut diminta bantuannya untuk melakukan perpanjangan penahanan selama 40 (empat puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal
4. Penahanan terhadap tersangka dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara jalan
5. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :
 - a. Laporan Kejadian Nomor tanggal
 - b. Surat Perintah Penyidikan Nomor tanggal
 - c. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor tanggal
 - d. Laporan Kemajuan Nomor : tanggal

/6. Demikian

6. Demikian untuk menjadi maklum dan mohon khabar hasilnya.

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Tembusan :

1.
2.

.....
..... Nrp.

33. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN



KEPOLISIAN

Jalan.....

Jakarta,

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan permintaan perpanjangan penahanan.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....

U.p.

1. Rujukan surat Dir / Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal permintaan bantuan perpanjangan penahanan.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa setelah mempelajari surat permintaan bantuan tersebut beserta lampirannya bahwa tersangka atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor..... Tahun

dapat dilakukan / tidak dapat dilakukan bantuan perpanjangan penahanan

3. (Apabila permintaan disetujui) perpanjangan penahanan dilaksanakan selama 40 (empat puluh) hari terhitung mulai tanggal s / d tanggal, menempatkan tersangka di Rumah Tahanan Negara Jalan
4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Tembusan :

.....
.....Nrp.....

1. Kesatuan atas Polri.

2.

34. FORMAT SURAT PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN KEPADA JPU



KEPOLISIAN
 Jalan.....

Jakarta,

No. Pol :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Permintaan perpanjangan
Penahanan atas nama

Kepada

Yth. KEPALA KEJAKSAAN NEGERI

.....

di

.....

U.p.

1. Rujukan :

- a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 24 ayat (2) dan Pasal 107 ayat (1) KUHP;
- b. Undang-undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI.
- c. Laporan Kejadian Nomor : LK/ tanggal
- d. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) No.Pol.: B/ tanggal
- e. Surat Perintah Penahanan No.Pol.: . Sp.HAN/ tanggal, atas nama tersangka
- f. Surat Direktur / Ka (pada Dept/Inst) Nomor : tanggal perihal permintaan bantuan penahanan atas nama Tersangka

2. Bersama ini diberitahukan bahwa waktu penahanan tersangka atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

akan segera berakhir dan pemeriksaan belum selesai, sehingga perlu perpanjangan penahanan guna penyelesaian penyidikannya dalam perkara tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang.....

3. Sehubungan dengan hal tersebut diminta bantuannya untuk melakukan perpanjangan penahanan selama 40 (empat puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal

/ 4. Sebagai

4. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :
- a. Laporan Kejadian Nomor tanggal
 - b. Surat Perintah Penyidikan Nomor tanggal
 - c. Surat Permintaan Bantuan Perpanjangan Penahanan dari PPNS;
 - d. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor tanggal
 - e. Surat Perintah Penahanan;
 - f. Berita Acara Penahanan;
 - g. Laporan Kemajuan Nomor : tanggal
5. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Tembusan :

1. Kesatuan atas Polri.
2.

.....
.....Nrp.....

35. FORMAT SURAT PERINTAH PERPANJANGAN PENAHANAN

KEPOLISIAN

.....

PRO JUSTITIASURAT PERINTAH PERPANJANGAN PENAHANAN

Nomor : SPP.HAN / a /

Pertimbangan : bahwa untuk kepentingan bantuan penyidikan kepada PPNS dalam hal waktu penahanan tersangka yang akan segera berakhir, namun pemeriksaan belum selesai dan perlu memperpanjang waktu penahanan, maka perlu mengeluarkan Surat Perintah ini.

- D a s a r :
1. Pasal 7 ayat (1) huruf d, Pasal 11, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 24 ayat (1) dan (2), Pasal 107 KUHP;
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Surat Perintah Penahanan No.Pol.: SP.HAN/, tanggal, atas nama tersangka
 4. Surat Direktur / Ka (Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal permohonan bantuan perpanjangan penahanan;
 5. Surat Kepala Kepolisian..... No. Pol.: tanggal..... perihal Permohonan perpanjangan penahanan atas nama Tersangka
 6. Surat Perpanjangan Penahanan dari Kepala Kejaksaan Nomor :, tanggal atas nama Tersangka

D I P E R I N T A H K A N

- K e p a d a :
1. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan :
 2. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan :
 3. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan :

- U n t u k :
1. Melakukan perpanjangan penahanan terhadap Tersangka :

N a m a	:
Tempat/Tgl. Lahir	:
Jenis kelamin	:
Kewarganegaraan	:
A g a m a	:
Pekerjaan	:
Alamat	:

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang

2. Menempatkan tersangka di :

Rumah Tahanan Negara di Jalan untuk selama 40 (empat puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal

/ 3. Segera

Selesai. 3. Segera melaporkan pelaksanaannya dan membuat Berita Acara Perpanjangan Penahanan.

Dikeluarkan di :
pada tanggal :

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Register Kejahatan/
Pelanggaran : No.....
Register Tahanan : No.....
Rumus Sidik Jari :

.....
..... Nrp.

36. FORMAT BERITA ACARA PERPANJANGAN PENAHANAN

KEPOLISIAN

.....

PRO JUSTITIABERITA ACARA PERPANJANGAN PENAHANAN

----- Pada hari ini Tanggal (.....) bulan tahun 2000, pukul : Wib. Saya : -----

Pangkat Nrp....., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, bersama-sama dengan :

1. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan :
2. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan :
2. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan :

Masing-masing dari kantor yang sama berdasarkan :-----

1. Surat Direktur/Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal....., perihal Permohonan Bantuan Perpanjangan Penahanan. -----
2. Surat Kepala Kepolisian..... No. Pol. :, tanggal, perihal Permohonan Perpanjangan Penahanan An. Tersangka
3. Surat Perpanjangan Penahanan dari Kepala Kejaksaan Nomor :, tanggal..... atas nama Tersangka
4. Surat Perintah Perpanjangan Penahanan No. Pol. : SPP.HAN/a....., tanggal atas nama Tersangka

Telah melakukan Perpanjangan Penahanan terhadap tersangka :-----

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

Dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang

Menempatkan tersangka di Rumah Tahanan Negara di Jl. Untuk selama 40 (empat puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal

----- Adapun jalannya pelaksanaan perpanjangan penahanan adalah sebagai berikut :-----

----- Sehubungan dengan masa penahanan tersangka akan berakhir sedangkan proses penyidikannya belum selesai, kemudian diajukan Perpanjangan Penahanan dan setelah keluar Penetapan Perpanjangan Penahanan, maka dibuatkan Surat Perintah Perpanjangan Penahanan serta dibuatkan Berita Acara Perpanjangan Penahanan.

----- Keadaan kesehatan / fisik dan mental tersangka saat diperpanjang masa penahanan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.-----

/ Demikianlah

----- Demikianlah Berita Acara Perpanjangan Penahanan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas tahun 2000

Tersangka

Penyidik

.....

.....

..... Nrp.

37. FORMAT PEMBERITAHUAN PERPANJANGAN PENAHANAN KPD KEL TERSANGKA



KEPOLISIAN
 Jalan

Jakarta,.....

No. Pol :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Pemberitahuan perpanjangan penahanan
Kepada keluarga tersangka

Kepada

Yth. Saudara / i
 Jalan
 di

1. Bersama ini diberitahukan bahwa keluarga / suami / istri / anak / adik / kakak / saudara, atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat :

telah dilakukan perpanjangan penahanan atas permintaan PPNS Ditjen / Badan / instansi, dengan alasan karena dari hasil pemeriksaan belum selesai dan untuk kepentingan penyidikan kasus tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang

2. Penahanan dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Jl. selama 40 (empat puluh) hari terhitung mulai pada hari tanggal sampai dengan hari tanggal
3. Bersama ini pula terlampir Surat Ketetapan Perpanjangan Penahanan dari Kejaksaan Negeri dan Surat Perintah Perpanjangan Penahanan atas nama tersangka
4. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA KEPOLISIAN
 Selaku Penyidik

Tembusan :

.....
 Nrp.

1.
 2.

38. FORMAT SURAT PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN KEPADA POLRI

KOP

DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : **Permintaan bantuan perpanjangan**
Penahanan lanjutan.

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN

di

.....U.p.

1. Dasar :

- a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 29 ayat (1), ayat (2), ayat (3) huruf a dan Pasal 107 ayat (1) KUHAP;
- b. Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
- c. Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang.....

2. Bersama ini diberitahukan bahwa waktu perpanjangan penahanan tersangka atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

A g a m a :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :

akan segera berakhir dan pemeriksaan belum selesai, sehingga perlu perpanjangan penahanan lanjutan guna penyelesaian penyidikannya dalam perkara tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang.....

3. Sehubungan dengan hal tersebut diminta bantuannya untuk melakukan perpanjangan penahanan lanjutan selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal
4. Perpanjangan Penahanan Lanjutan terhadap tersangka dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara jalan
5. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :
 - a. Laporan Kejadian Nomor tanggal
 - b. Surat Perintah Penyidikan Nomor tanggal
 - c. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor tanggal
 - d. Surat Ketetapan Perpanjangan Penahanan dari Kepala Kejaksaan Negeri

/ e. Surat

- e. Surat Perintah Perpanjangan Penahanan.
 - f. Berita Acara Perpanjangan Penahanan.
 - g. Laporan Kemajuan Nomor : tanggal
6. Demikian untuk menjadi maklum dan mohon khabar hasilnya.

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
.....Nip.

Tembusan :

- 1.
- 2.

39. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN
KEPADA PPNS



KEPOLISIAN

Jalan.....

Jakarta,

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan permintaan
perpanjangan penahanan
lanjutan.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....

U.p.

1. Rujukan surat Dir/Ka (pada Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal permintaan bantuan perpanjangan penahanan lanjutan.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa setelah mempelajari surat permintaan bantuan tersebut beserta lampirannya bahwa tersangka atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor..... Tahun

dapat dilakukan / tidak dapat dilakukan bantuan perpanjangan penahanan lanjutan.

3. (Apabila permintaan disetujui) perpanjangan penahanan lanjutan dilaksanakan selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai tanggal s / d tanggal, menempatkan tersangka di Rumah Tahanan Negara Jalan
4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :

.....

.....Nrp.....

1. Kesatuan atas Polri.

2.

40. FORMAT SURAT PERMINTAAAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN KEPADA KETUA PENGADILAN NEGERI



KEPOLISIAN
Jalan.....

Jakarta,

No. Pol :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Permintaan perpanjangan Penahanan lanjutan atas nama

Kepada

Yth. KETUA PENGADILAN NEGERI

.....

di

.....

U.p.

1. Rujukan :
 - a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 29 ayat (1), ayat (2), ayat (3) huruf a dan Pasal 107 ayat (1) KUHAP;
 - b. Undang-undang No. 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara RI.
 - c. Laporan Kejadian Nomor : LK/ tanggal
 - d. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) No.Pol.: B/ tanggal
 - e. Surat Perintah Perpanjangan Penahanan No.Pol.: . Sp.HAN/ tanggal, atas nama tersangka
 - f. Surat Direktur/Ka (pada Dept/Inst) Nomor : tanggal perihal permintaan bantuan perpanjangan penahanan atas nama Tersangka

2. Bersama ini diberitahukan bahwa waktu penahanan tersangka atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

akan segera berakhir dan pemeriksaan belum selesai, sehingga perlu perpanjangan penahanan lanjutan guna penyelesaian penyidikannya dalam perkara tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang No. Tahun tentang.....

3. Sehubungan dengan hal tersebut diminta bantuannya untuk melakukan perpanjangan penahanan lanjutan selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal
4. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini dilampirkan :
 - a. Laporan Kejadian Nomor tanggal
 - b. Surat Perintah Penyidikan Nomor tanggal
 - c. Surat Permintaan Bantuan Perpanjangan Penahanan Lanjutan dari PPNS;
 - d. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor tanggal
 - f. Surat Ketetapan Perpanjangan Penahanan dari Kepala Kejaksaan Negeri;
 - g. Surat Perintah Perpanjangan Penahanan;
 - h. Berita Acara Perpanjangan Penahanan;
 - i. Laporan Kemajuan Nomor : tanggal
5. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Tembusan :

1. Kesatuan atas Polri.
2.

.....
.....Nrp.....

41. FORMAT SURAT PERINTAH PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN

KEPOLISIAN

.....

PRO JUSTITIASURAT PERINTAH PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN

Nomor : SPP.HAN / a /

Pertimbangan : bahwa untuk kepentingan bantuan penyidikan kepada PPNS dalam hal waktu perpanjangan penahanan tersangka yang akan segera berakhir, namun pemeriksaan belum selesai dan perlu memperpanjang waktu perpanjangan penahanan lanjutan, maka perlu mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 29 ayat (1), ayat (2), ayat (3) huruf a dan Pasal 107 ayat (1) KUHAP;
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002, tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Surat Perintah Perpanjangan Penahanan No.Pol.: SP.HAN/, tanggal, atas nama tersangka;
 4. Surat Direktur / Ka (Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal permohonan bantuan perpanjangan penahanan lanjutan;
 5. Surat Kepala Kepolisian..... No. Pol.: tanggal..... perihal Permohonan perpanjangan penahanan lanjutan atas nama Tersangka.....;
 6. Surat Ketetapan Perpanjangan Penahanan Lanjutan dari Ketua Pengadilan Negeri Nomor :, tanggal atas nama Tersangka

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan :
 2. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan :
 3. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan perpanjangan penahanan lanjutan terhadap Tersangka :
 Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang

2. Menempatkan tersangka di :

Rumah Tahanan Negara di Jalan untuk selama 30 (tiga puluh) hari dihitung mulai tanggal sampai dengan tanggal

/ 3. Segera

3. Segera melaporkan pelaksanaannya dan membuat Berita Acara Perpanjangan Penahanan Lanjutan.

Selesai.

Dikeluarkan di :
pada tanggal :

KEPALA KEPOLISIAN
Selaku Penyidik

Register Kejahatan/
Pelanggaran : No.....
Register Tahanan : No.....
Rumus Sidik Jari :

.....
..... Nrp.

42. FORMAT BERITA ACARA PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN

KEPOLISIAN

.....

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN

----- Pada hari ini Tanggal (.....) bulan tahun 2000, pukul : Wib. Saya : -----

Pangkat Nrp....., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, bersama-sama dengan :

1. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan :
2. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan :
2. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan :

Masing-masing dari kantor yang sama berdasarkan :-----

1. Surat Direktur/Ka (pada Dept/Inst) Nomor :....., tanggal....., perihal Permohonan Bantuan Perpanjangan Penahanan Lanjutan. -----
2. Surat Kepala Kepolisian No. Pol. :, tanggal, perihal Permohonan Perpanjangan Penahanan Lanjutan An. Tersangka
3. Surat Ketetapan Perpanjangan Penahanan Lanjutan dari Ketua Pengadilan Negeri Nomor :, tanggal atas nama Tersangka
4. Surat Perintah Perpanjangan Penahanan Lanjutan No. Pol. : SPP.HAN.LANJUT/a, tanggal atas nama Tersangka

Telah melakukan Perpanjangan Penahanan Lanjutan terhadap tersangka :-----

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir:

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :

Dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahuntentang

Menempatkan tersangka di Rumah Tahanan Negara di Jl. Untuk selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai tanggal sampai dengan tanggal

----- Adapun jalannya pelaksanaan perpanjangan penahanan lanjutan adalah sebagai berikut :-----

----- Sehubungan dengan masa perpanjangan penahanan tersangka akan berakhir sedangkan proses penyidikannya belum selesai, kemudian diajukan perpanjangan penahanan lanjutan dan setelah keluar Penetapan Perpanjangan Penahanan Lanjutan , maka dibuatkan Surat Perintah Perpanjangan Penahanan Lanjutan serta dibuatkan Berita Acara Perpanjangan Penahanan Lanjutan. -----

----- Keadaan kesehatan / fisik dan mental tersangka saat diperpanjang masa penahanan lanjutan dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.-----

----- Demikianlah Berita Acara Perpanjangan Penahanan Lanjutan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas tahun 2000

Tersangka

Penyidik

.....

.....
..... Nrp.

43. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERPANJANGAN PENAHANAN LANJUTAN KEPADA KELUARGA TERSANGKA



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,.....

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan perpanjangan penahanan
lanjutan kepada keluarga tersangka

Kepada

Yth. Saudara / i

Jalan

di

.....

1. Bersama ini diberitahukan bahwa keluarga / suami / istri / anak / adik / kakak / saudara, atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

telah dilakukan perpanjangan penahanan lanjutan atas permintaan PPNS Ditjen / Badan / instansi, dengan alasan karena dari hasil pemeriksaan belum selesai dan untuk kepentingan penyidikan kasus tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang No. Tahun tentang

2. Perpanjangan Penahanan Lanjutan dilaksanakan di Rumah Tahanan Negara Jl. selama 30 (tiga puluh) hari terhitung mulai pada hari tanggal sampai dengan hari tanggal
3. Bersama ini pula terlampir Surat Ketetapan Perpanjangan Penahanan Lanjutan dari Ketua Pengadilan Negeri..... dan Surat Perintah Perpanjangan Penahanan Lanjutan atas nama tersangka
4. Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :

.....

.....Nrp.....

1. Kesatuan atas Polri.

2.

44. FORMAT SURAT PERINTAH PENGELUARAN PENAHANAN

KEPOLISIAN

PRO JUSTITIASURAT PERINTAH PENGELUARAN PENAHANAN

No. Pol : SPP.Han/ f /.....

Pertimbangan : bahwa untuk kepentingan bantuan penyidikan PPNS(Dept/Inst) dalam hal penahanan dan terhadap tersangka jangka waktu penahanan telah berakhir dan tidak dapat diperpanjang lagi, sehingga tersangka harus dikeluarkan dari tahanan demi hukum atau bahwa kepentingan pemeriksaan telah terpenuhi (P-21) dan tidak ada kekhawatiran tersangka akan melarikan diri atau akan merusak / menghilangkan barang bukti dan atau mengulangi tindak pidana, maka perlu untuk mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (1) huruf d, Pasal 11, Pasal 24 ayat (3) dan (4), Pasal 29 ayat (6), dan Pasal 107 KUHP;
 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia;
 3. Surat Perintah Penahanan No.Pol. : SP.Han/;
 4. Surat Penetapan Perpanjangan Penahanan dari Kajati/Kajari.....Nomor : ... tanggal....
 5.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan
 2. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan
 3. Nama : Pangkat : Nrp..... Jabatan

Untuk : 1. Melakukan pengeluaran penahanan terhadap Tersangka :
 Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat tempat tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang

2. Tersangka telah ditahan selama hari sejak tanggal sampai dengan tanggal di Rumah Tahanan Negara Jalan

3. Melaksanakan perintah ini dan membuat Berita Acara Pengeluaran Penahanan.

Selesai.

Dikeluarkan di :
 pada tanggal :

KEPALA KEPOLISIAN
 Selaku Penyidik

Register Kejahatan/
 Pelanggaran : No.....
 Register Tahanan : No.....
 Rumus Sidik Jari :

.....
 Nrp.

Pada

Pada hari ini tanggal 1 (satu) lembar tembusan surat perintah ini diserahkan masing-masing kepada tersangka dan keluarganya.

Yang menerima
Tersangka / Keluarganya

.....

Yang Menyerahkan

.....
..... Nrp.....

45. FORMAT BERITA ACARA PENGELUARAN PENAHANAN

KEPOLISIAN

.....

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PENGELUARAN PENAHANAN

----- Pada hari ini Tanggal (.....) bulan tahun 2000, pukul : Wib. Saya : -----

Pangkat Nrp., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut di atas, bersama-sama dengan :

1. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan selaku Penyidik.
2. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan selaku Penyidik.
3. Nama : Pangkat : Nrp. Jabatan selaku Penyidik.

Masing-masing dari kantor yang sama berdasarkan :-----

1. Surat Perintah Pengeluaran Penahanan No. Pol. : tanggal
2.

Telah Mengeluarkan dari tahanan tersangka :-----

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

Dari tempat penahanan terakhir di melaksanakan jenis penahanan terakhir..... *(bila dilakukan Pengalihan Jenis Penahanan)*.

Ditahan sejak tanggal sampai dengan tanggal

Tersangka tersebut di atas ditahan berdasarkan :-----

1. Surat Perintah Penahanan No. Pol. : tanggal
2. Surat Perintah Pengalihan Jenis Penahanan No. Pol. : tanggal
3. Surat Perintah Penanguhan Penahanan No. Pol. : tanggal..... ;
4. Surat Penetapan Perpanjangan Penahanan dari Kajati / Kajari Nomor : tanggal
5. Surat Penetapan Perpanjangan Penahanan dari Ketua PN Nomor : tanggal

Keadaan kesehatan fisik dan mental tersangka

Barang-barang titipan berupa

Telah dikembalikan kepada tersangka oleh :

/ Demikianlah

----- Demikianlah Berita Acara Pengeluaran Penahanan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas tahun 2000

Tersangka

.....

Penyidik

.....

46. FORMAT SURAT PERINTAH PEMBANTARAN PENAHANAN

PRO JUSTITIASURAT PERINTAH PEMBANTARAN PENAHANAN

No. Pol. : SP.HAN / / /

Pertimbangan : Bahwa melihat kondisi kesehatan tersangka yang ditahan memerlukan rawat inap (opname) diluar Rumah Tahanan Negara, maka dipandang perlu untuk mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (1) huruf d dan j, Pasal 20, Pasal 21 KUHP.
 2. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 3. Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor : 1 Tahun 1989 tanggal 15 Maret 1989 tentang Pembantaran Penahanan.
 4. Surat Perintah Penahanan No. Pol : SP.HAN/..... Tanggal
 5. Surat Keterangan dari Dokter tanggal tentang kondisi kesehatan tersangka

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan pembantaran penahanan terhadap Tersangka :
 Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tpt tinggal :
 Selama yang bersangkutan dirawat inap (opname) di rumah Sakit di
 mulai tanggals/d sembuh.
 2. Mengawasi dan mengamankan tersangka selama dirawat inap di Rumah Sakit, serta berkoordinasi dengan Dokter yang merawatnya untuk memantau perkembangan kondisi kesehatan tersangka.
 3. Melaporkan pelaksanaannya dan membuat Berita Acara Pembantaran Penahanan.

Selesai.

Dikeluarkan di :
 pada tanggal :

KEPALA KEPOLISIAN
 Selaku Penyidik

Register Kejahatan/
 Pelanggaran : No.....
 Register Tahanan : No.....
 Rumus Sidik Jari :

.....
 Nrp.

Pada

Pada hari ini.....Tanggal..... Surat Perintah ini diserahkan masing-masing kepada tersangka dan tembusannya kepada keluarganya.

Yang menerima,
Tersangka/keluarganya

Yang menyerahkan,

.....

.....

47. FORMAT BERITA ACARA PEMBANTARAN PENAHANAN

.....

PRO JUSTITIABERITA ACARA PEMBANTARAN PENAHANAN

----- Pada hari ini tanggal bulan tahun 2000, jam : ... Wib, Saya : -----

 PangkatNrp., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut diatas, bersama-sama dengan : -----

1. Nama, Pangkat, Nrp.
2. Nama, Pangkat, Nrp.

Masing-masing dari Kantor yang sama, berdasarkan : -----

- 1. Surat Perintah Pembantaran Penahanan No. Pol.: SP.HAN/..... Tanggal -----
- 2. Surat Keterangan Dokter Tanggal..... tentang kondisi kesehatan tersangka. -----

Telah melakukan pembantaran penahanan terhadap seorang tersangka :-----

N a m a	:
Tempat/Tgl. Lahir	:
Jenis kelamin	:
Kewarganegaraan	:
A g a m a	:
Pekerjaan	:
Alamat tempat tinggal	:

Mulai tanggal, untuk selama tersangka dirawat inap (opname) di Rumah Sakit
 di

Adapun pelaksanaan pembantaran penahanannya adalah sebagai berikut :-----

----- Demikianlah Berita Acara Pembantaran Penahanan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal tahun 2000 ----

Tersangka

Penyidik

.....

.....
Nrp.....

48. FORMAT SURAT PERINTAH PENCABUTAN PEMBANTARAN PENAHANAN

.....

 PRO JUSTITIA



SURAT PERINTAH PENCABUTAN PEMBANTARAN PENAHANAN

No. Pol. : SP.Sidik /...../...../.....

Pertimbangan : Bahwa setelah dilakukan pemeriksaan kondisi kesehatan telah pulih berdasarkan Surat Keterangan Dokter, maka dipandang perlu untuk mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (1) huruf d dan j, Pasal 20, Pasal 21 KUHAP.
 2. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 3. Surat Edaran Mahkamah Agung RI Nomor : 1 Tahun 1989 tanggal 15 Maret 1989 tentang Pembantaran Penahanan.
 4. Laporan Kejadian Nomor : LK/..... tanggal.....
 5. Surat Keterangan dari Dokter tanggal tentang situasi kesehatan tersangka

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan pencabutan pembantaran penahanan terhadap Tersangka :
 Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tpt tinggal :
 2. Melaksanakan penahanan lanjutan terhadap tersangka setekah dirawat inap di Rumah Sakit, serta berkoordinasi dengan Dokter yang merawatnya untuk memantau perkembangan kondisi kesehatan tersangka.
 3. Melaporkan pelaksanaannya dan membuat Berita Acara Pencabutan Pembantaran Penahanan

Selesai : -

Dikeluarkan di :
 Pada tanggal :

Register Kejahatan/
 Pelanggaran : No.....
 Register Tahanan : No.....
 Rumus Sidik Jari :

.....
 Selaku Penyidik

.....
Nrp.....

Pada

Pada hari ini.....tanggal.....bulantahun Surat Perintah ini diserahkan masing-masing kepada tersangka dan tembusannya kepada keluarganya.

Yang menerima,
Tersangka/keluarganya

Yang menyerahkan,

.....

.....

49. FORMAT BERITA ACARA PENCABUTAN PEMBANTARAN PENAHANAN

.....
.....

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PENCABUTAN PEMBANTARAN PENAHANAN

Pada hari ini tanggal bulan tahun 2000, jam : ... Wib, Saya : -----

PangkatNrp., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut diatas, bersama-sama dengan : -----

- 3. Nama, Pangkat, Nrp.
- 4. Nama, Pangkat, Nrp.

Masing-masing dari Kantor yang sama, berdasarkan : -----

- 1. Surat Perintah Pencabutan Pembantaran Penahanan No. Pol.: SP.HAN/..... Tanggal ----
- 2. Surat Keterangan Dokter Tanggal..... tentang kondisi kesehatan tersangka. -----

Telah melakukan pencabutan pembantaran penahanan terhadap seorang tersangka :-----

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat tempat tinggal :

Mulai tanggal, setelah dilakukan dirawat inap (opname) di Rumah Sakit mulai tanggal s/d di

Adapun pelaksanaan pencabutan pembantaran penahanannya adalah sebagai berikut : -----

----- Demikianlah Berita Acara Pencabutan Pembantaran Penahanan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal tahun 2000

Tersangka

Penyidik,

.....

.....
.....Nrp.....

50. FORMAT SURAT PERINTAH PENAHANAN LANJUTAN

PRO JUSTITIA**SURAT PERINTAH PENAHANAN LANJUTAN**

No. Pol. : SP.HAN /...../...../.....

Pertimbangan : Bahwa untuk kepentingan penyidikan, terdapat suatu alasan bagi tersangka yang ditahan tidak menjalani seluruh waktu yang telah ditentukan dalam Undang-undang, maka perlu dikeluarkan surat perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (1) huruf d, Pasal 11, Pasal 20, Pasal 22 dan Pasal 24 ayat (1) KUHP.
 2. Undang-undang No. 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
 3. Laporan Polisi No. Pol. : LP/....., tanggal
 4. Surat Perintah Penahanan No. Pol : tanggal.....
 5. Surat Perintah Pembantaran Penahanan No.Pol.: tanggal.....
 6. Surat Perintah Pemindahan Tempat Penahanan No.Pol.:
 7. Surat / Berita Acara.....

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Nrp :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan Penahanan lanjutan terhadap Tersangka :
 Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tpt tinggal :

Karena tersangka pada penahanan sebelumnya telah dikeluarkan / melarikan diri / dibantarkan penahannya / penahannya dipindahkan kekesatuan lain)*, sehingga tidak dapat menjalani sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam Surat Perintah Penahanan.

2. Menempatkan kembali tersangka di :
 a. Rumah Tahanan Negara di
 b. Rumah tempat tinggal/kediaman tersangka di.....
 c. Kota tempat tinggal/kediaman tersangka di.....
 Untuk menjalani sisa masa tahananannya selama..... mulai tanggal..... s/d.....

3. Segera melaporkan pelaksanaannya dan membuat Berita Acara Penahanan Lanjutan.

Selesai : -

Dikeluarkan di :

Pada tanggal :

Register Kejahatan/
 Pelanggaran : No.....
 Register Tahanan : No.....
 Rumus Sidik Jari :

Selaku Penyidik.

.....
Nrp.....

Pada

Pada hari ini.....tanggal bukan tahun, 1(satu) lembar Surat Perintah ini diserahkan masing-masing kepada tersangka dan tembusannya kepada keluarganya.

Yang menerima,
Tersangka/keluarganya

Yang menyerahkan,

.....

.....

51. FORMAT BERITA ACARA PENAHANAN LANJUTAN

.....

PRO JUSTITIA :

BERITA ACARA PENAHANAN LANJUTAN

----- Pada hari ini tanggal bulan tahun 2000, jam : ... Wib, Saya : -----

PangkatNrp., Jabatan selaku Penyidik dari kantor tersebut diatas, bersama-sama dengan : -----

1. Nama, Pangkat, Nrp.
2. Nama, Pangkat, Nrp.

Masing-masing dari Kantor yang sama, berdasarkan : -----

- 1. Surat Perintah Penahanan No. Pol. : SP.HAN/....., tanggal
- 2. Surat Perintah Penahanan Lanjutan No. Pol. : SP.HAN/....., tanggal

Telah melakukan Penahanan Lanjutan terhadap tersangka atas nama : -----

N a m a :

Jenis kelamin :

Tempat/Tgl. Lahir :

Kewarganegaraan :

A g a m a :

Pekerjaan :

Alamat tempat tinggal :

Karena tersangka pada penahanan sebelumnya telah dikeluarkan / melarikan diri / dibantarkan penahanannya / dialihkan kekesatuan lain)* sehingga tidak menjalani sesuai waktu yang telah ditetapkan dalam Surat Perintah Penahanannya. -----

Uraian singkat jalannya penahanan adalah sebagai berikut : -----

Keadaan kesehatan / fisik dan mental tersangka sebelum dimasukkan kedalam ruang tahanan : -----

Sidik jari :

Pemotretan :

Barang-barang milik tersangka yang dititipkan berupa : -----

Telah diserahkan dan disimpan oleh :

----- Demikianlah Berita Acara Penahanan Lanjutan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal tahun 2000

Tersangka

Penyidik/Penyidik Pembantu,

.....

.....
Nrp.....

52. FORMAT SURAT

52. FORMAT SURAT PERMINTAAN IZIN / IZIN KHUSUS PENNGELEDAHAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.....

Jakarta,.....

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Permintaan izin / izin khusus
pengeledahan.

Kepada

Yth. KETUA PENGADILAN

di

.....

1. Dasar :
 - a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 32, Pasal 33 ayat (1), Pasal 35, Pasal 36 KUHAP;
 - b. Pasal Undang-Undang Nomor : tahun tentang
 - c. Laporan Kejadian Nomor : tanggal... ..
 - d. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal
2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, diberitahukan bahwa untuk kepentingan penyidikan terhadap tersangka atas nama :

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

diperlukan tindakan hukum berupa pengeledahan rumah tinggal atau tempat - tempat tertutup lainnya yang terletak di diduga sebagai tempat / sarana untuk melakukan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun..... tentang
3. Bersama ini kami lampirkan surat- surat Administrasi sebagai pertimbangan :
 - a. Laporan Kejadian;
 - b. Surat Perintah Penyidikan;
 - c. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan;
 - d. Laporan Kemajuan Penyidikan.
4. Guna keperluan tersebut diharapkan Ketua dapat menerbitkan Surat Izin yang dimaksud.
5. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap keputusan.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.
2.

53. FORMAT SURAT LAPORAN UNTUK MENDAPATKAN PERSETUJUAN PENGELEDAHAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Laporan untuk mendapatkan
persetujuan penggeledahan.

Kepada

Yth. KETUA PENGADILAN

di

.....

1. Dasar :
 - a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 34 KUHP.
 - b. Pasal Undang-undang Nomor : Tahuntentang
 - c. Laporan Kejadian Nomor : tanggal... ..;
 - d. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal
2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, bersama ini diberitahukan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap tersangka atas nama :

N a m a :
Tempat/Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat :

didapat bukti permulaan yang cukup diduga keras telah melakukan tindak pidana di pada tanggal sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang

2. Karena keadaan yang sangat perlu dan mendesak, telah dilakukan tindakan hukum berupa penggeledahan terhadap halaman rumah tersangka, tempat lain tersangka tinggal, tempat tindak pidana dilakukan, tempat penginapan, tempat umum
3. Guna keperluan tersebut, diharapkan Ketua dapatnya menerbitkan Surat Penetapan Persetujuan Penggeledahan dan sebagai pertimbangan dilampirkan :
 - a. Laporan Kejadian;
 - b. Surat Perintah Penyidikan;
 - c. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan;
 - d. Surat Perintah Penggeledahan;
 - e. Berita Acara Penggeledahan;
 - f. Laporan Kemajuan Penyidikan.
 - g.

4. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap keputusan.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.
2.

54. FORMAT SURAT PERINTAH PENGGELEDAHAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI
PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH PENGGELEDAHAN

Nomor :

Pertimbangan : Bahwa untuk kepentingan penyidikan tindak pidana dibidang oleh PPNS diperlukan tindakan penggeledahan, maka perlu mengeluarkan surat perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 32, Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 37, Pasal 107 ayat (1), Pasal 125, Pasal 126 dan Pasal 127 KUHP;
 2. Pasal Undang-Undang Nomor : Tahun.....tentang;
 3. Laporan Kejadian Nomor : tanggal;
 4. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan penggeledahan di yang diduga sebagai tempat kejadian perkara / persembunyian tersangka / disembunyikannya barang-barang bukti, sehubungan dengan terjadinya tindak pidana yang terjadi pada tanggal di, sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun..... tentang atas nama tersangka
 2. Penggeledahan dilaksanakan untuk kepentingan pemeriksaan dan atau penyitaan dan atau penangkapan tersangka.
 3. Dalam waktu 2 (dua) hari setelah melaksanakan Surat Perintah ini harus membuat Berita Acara Penggeledahan.

Selesai.

Mengetahui,
 KEPALA INSTANSI

Dikeluarkan di :
 pada tanggal :

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
 Nip.

Tembusan :

1.
2.

.....
 Nip.

55. FORMAT BERITA ACARA PENGGELEDAHAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PENGGELEDAHAN

----- Pada hari ini tanggal (.....) bulan tahun 2000, pukul : ... Wib. Saya : ---

 Pangkat Nip., Jabatan selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil dari kantor tersebut di atas bersama-sama dengan :-----

1. Nama :, Pangkat.Gol/Nip., Jabatan
2. Nama :, Pangkat.Gol/Nip., Jabatan
3. Nama :, Pangkat.Gol/Nip., Jabatan

Masing-masing dari kantor yang sama, berdasarkan :-----

1. Laporan Kejadian Nomor : LK/, tanggal
2. Surat Perintah Penyidikan Nomor :, tanggal
3. Surat Penetapan Izin Penggeledahan dari Ketua Pengadilan Negeri Nomor tanggal *(bila pelaksanaannya berdasarkan Izin Ketua PN terlebih dahulu)*.
4. Surat Perintah Penggeledahan Nomor : tanggal

Telah melakukan penggeledahan terhadap sebuah rumah tinggal / tempat tertutup lainnya / di (jalan, No, RT, RW, Kelurahan) dengan / (tanpa izin tersangka / penghuni rumah /) :-----

Nama :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat :

Dengan disaksikan oleh :-----

1. Nama :
- Pekerjaan :
- Alamat :
2. Nama :
- Pekerjaan :
- Alamat :

Uraian singkat jalannya penggeledahan dan hasilnya :-----

----- Setelah dijelaskan dan ditunjukkan Surat Perintah Penggeledahan kepada penghuni rumah serta yang menyaksikan / Ketua Lingkungan kemudian dilakukan Penggeledahan bersama-sama dengan / tanpa didampingi PPNS dan selanjutnya dibuatkan Berita Acara Penggeledahan dengan hasil / ditemukan berupa :-----

----- 1. *(Barang/Benda/Dokumen/Surat yang ditemukan dibuat Rincian)*.

/ Demikianlah

----- Demikianlah Berita Acara Penggeledahan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas tahun 2000

Tersangka /
Peghuni Rumah

Yang melakukan Penggeledahan
Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....

.....

..... Nip.

Saksi-saksi :

1.

2.

56. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENGELEDAHAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.....

Jakarta,.....

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Permintaan bantuan
pengeledahan.

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN.....

di

.....

1. Dasar :
 - a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 32, Pasal 33, Pasal 34, Pasal 35, Pasal 36, Pasal 37 dan Pasal 107 ayat (1) KUHP;
 - b. Pasal Undang-undang Nomor : tahun tentang
 - c. Laporan Kejadian Nomor : tanggal.....;
 - d. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, diberitahukan bahwa dari hasil pemeriksaan terhadap perkara Tersangka :

Nama :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Agama :

Kewarganegaraan :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :

Diduga telah melakukan tindak pidana Sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Nomor Tahun tentang
3. Untuk kepentingan penyidikan diperlukan tindakan hukum berupa Pengeledahan terhadap :
 - a.
 - b.
4. Untuk keperluan tersebut pada butir 3 di atas, diminta bantuan Kepala Kepolisian guna melakukan pengeledahan dan sebagai bahan pertimbangan dilampirkan :
 - a. Laporan Kejadian.
 - b. Surat Perintah Penyidikan.
 - c. Laporan Kemajuan Penyidikan.
 - d.
5. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap khabar hasilnya.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.
2.

57. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENGELEDAHAN



KEPOLISIAN
 Jalan

Jakarta,.....

No. Pol :
 Klasifikasi :
 Lampiran :
 Perihal : Pemberitahuan permintaan
bantuan penggeledahan.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

U.p.

1. Rujukan surat Dirjen/Direktur/Kepala (Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal permintaan bantuan penggeledahan.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa setelah mempelajari surat permintaan bantuan tersebut beserta lampirannya bahwa pelaksanaan penyidikan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang yang terjadi di pada tanggalbulan tahun, dengan tersangka atas nama:

Nama :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

perlu diberikan bantuan penggeledahan terhadap di

3. Bersama ini dilampirkan pula administrasi penyidikannya :
 - a. Surat Permintaan Izin / Izin Khusus Penggeledahan kepada Ketua Pengadilan Negeri.
 - b. Surat Penetapan Izin / Izin Khusus Penggeledahan dari Ketua Pengadilan Negeri.
 - c. Surat Perintah Penggeledahan.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN
 Selaku Penyidik

Tembusan :

1.
2.

.....
Nrp.....

58. FORMAT SURAT PERMINTAAN IZIN/IZIN KHUSUS PENYITAAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI
Jl.....

Jakarta,

PRO JUSTITIA

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Permintaan iziin/izin khusus
penyitaan.

Kepada

Yth. KETUA PENGADILAN

di

.....

1. Dasar :

- a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 38 ayat (1), Pasal 39, Pasal 42 dan Pasal 47 ayat (1) KUHP;
- b. Pasal Undang-undang Nomor :..... Tahuntentang
- c. Laporan Kejadian Nomor :..... Tanggal
- d. Surat Perintah Penyidikan Nomor :..... tanggal.....

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diberitahukan bahwa berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap tersangka / saksi atau pengeledahan atau ditemukan langsung oleh petugas / penyidik terdapat benda / barang yang diduga ada hubungannya langsung dengan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang yang terjadi di pada tanggal atas nama tersangka, berupa :

- a.
- b.
- c. (Daftar BB terlampir)

Untuk kepentingan penyidikan diperlukan tindakan penyitaan terhadap benda-benda tersebut dari orang yang menguasai atas nama :

Nama :
Tempat/Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat Tinggal :

3. Guna kepentingan penyidikan selanjutnya, diharapkan Ketua Pengadilan menerbitkan Surat Izin / Izin Khusus Penyitaan.

4. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap khabarnya.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.

59. FORMAT SURAT LAPORAN UNTUK MENDAPATKAN PERSETUJUAN PENYITAAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Laporan untuk mendapatkan
persetujuan penyitaan.

Kepada

Yth. KETUA PENGADILAN

di

.....

1 Dasar :

- a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 38 ayat (2), Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, dan Pasal 42 KUHP.
- b. Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang
- c. Laporan Kejadian Nomor : Tanggal
- d. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal
- e.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diberitahukan bahwa karena keadaan yang sangat perlu dan mendesak serta karena kepentingan penyidikan, telah disita benda / barang yang diduga ada hubungan langsung dengan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang yang terjadi di pada tanggal atas nama tersangka, berupa :

- a.
- b. (Daftar BB terlampir)

a.

3. Benda-benda tersebut disita dari orang yang menguasai atas nama :

Nama :
Tempat/Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat Tinggal :

4. Guna keperluan penyidikan selanjutnya diharapkan Ketua Pengadilan Negeri menerbitkan Surat Ketetapan Persetujuan Penyitaan.

5. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini dilampirkan kelengkapan administrasi penyidikannya antara lain :

- a. Laporan Kejadian.
- b. Surat Perintah Penyidikan.
- c. Surat Perintah Penyitaan.
- d. Berita Acara Penyitaan;
- e. Surat Tanda Penerimaan Barang / Barang Bukti dari penguasa / pemilik barang.

/ 6. Demikian

6. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap keputusan.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

.....
..... Nip.

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.

60. FORMAT SURAT PERINTAH PENYITAAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH PENYITAAN

Nomor :

Pertimbangan : Bahwa untuk kepentingan penyidikan tindak pidana diperlukan tindakan penyitaan terhadap benda-benda yang diduga ada kaitannya langsung dengan tindak pidana yang terjadi, maka perlu mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2) Pasal 38, Pasal 39, Pasal 40, Pasal 41, dan Pasal 42 KUHAP;
 2. PasalUndang-undang Nomor : Tahun tentang ;
 3. Laporan Kejadian Nomor : tanggal..... ;
 4. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal.....
 5.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan penyitaan barang bukti, berupa :
 a. ;
 b.(Dapat dibuat daftar lampiran).
 Yang diduga ada kaitannya dengan perkara tindak pidana di bidang
 sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Nomor : Tahun tentang
 2. Melakukan pembungkusan atau penyegelan dan dilabel terhadap barang atau benda atau surat atau tulisan lain yang disita.
 3. Setelah melaksanakan perintah ini pada kesempatan pertama harus membuat Berita Acara Penyitaan dan atau Berita Acara Penyegelan dan atau Berita Acara Pembungkusan.

Selesai.

Dikeluarkan di :

Pada tanggal :

Yang Menerima Perintah,

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
 Nip.

.....
 Nip.

61. FORMAT BERITA ACARA PENYITAAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PENYITAAN

----- Pada hari ini tanggal (.....) bulan tahun 2000, Pukul : Wib. Saya : -----

 Pangkat Nip., Jabatan selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil dari kantor tersebut di atas bersama-sama dengan : -----

1. Nama :, Pangkat/Gol/Nip. :, Jabatan :
2. Nama :, Pangkat/Gol/Nip. :, Jabatan :

Masing-masing dari kantor yang sama, berdasarkan : -----

1. Laporan Kejadian Nomor : tanggal
2. Surat Perintah Penyitaan Nomor : tanggal
3. Surat Penetapan Izin / Izin Khusus Penyitaan dari Ketua Pengadilan Nomor : tanggal (*Bila ada Permohonan Ijin terlebih dahulu kpd Ketua PN*).
4.

Telah melakukan Penyitaan barang berupa :-----

-----1.(Sebagaimana Daftar terlampir). -----

Dari Pemilik barang/ yang menguasai/Tersangka/Saksi * : -----

Nama :

Tempat/Tgl.Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat tinggal :

Dengan disaksikan oleh :-----

1. N a m a :
- Alamat :
- Jabatan :
2. Nama :
- Alamat :
- Jabatan :

Dalam rangka penyitaan perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang

/ Adapun

Adapun pelaksanaannya adalah sebagai berikut :-----

----- Barang bukti (*diserahkan / diambil dari pemilik / yang menguasai barang / ditemukan dari tersangka / saksi pada saat tertangkap tangan / setelah dilakukan penggeledahan*) *-----

----- Demikianlah Berita Acara Penyitaan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani oleh masing-masing petugas, (*pemilik / yang menguasai barang dan saksi / tersangka*) sebagaimana tercantum dibawah ini di pada hari dan tanggal tersebut di atas tahun 2000

Yang Menyerahkan
Pemilik/yang Menguasai Barang,

Penyidik Pegawai Negeri Sipil
Yang Melakukan Penyitaan

.....

.....Nip.....

Saksi-saksi:

1.

2.

62. FORMAT SURAT TANDA PENERIMAAN

KOP
 DEPARTEMEN / INSTANSI
Jl.....

PRO JUSTITIA

SURAT TANDA PENERIMAAN

Nomor :

----- Yang bertanda tangan dibawah ini Nama Pangkat / Gol / Nip., dalam jabatan sebagai Penyidik Pegawai Negeri Sipil pada kantor tersebut di atas, telah menerima penyerahan barang-barang atau surat atau tulisan lain dari pemilik / yang menguasai : -----

N a m a :
 Tempat/Tgl.Lahir :
 Pekerjaan :
 Alamat :

Dengan disaksikan oleh : -----

1. N a m a :
 Pekerjaan :
 Tempat tinggal :
2. N a m a :
 Pekerjaan :
 Tempat tinggal :

Benda-benda atau barang atau surat atau tulisan lain sebagai bukti dalam perkara tersangka yang diduga telah melakukan tindak pidana di bidang, sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang

Benda-benda atau barang-barang atau surat atau tulisan lain tersebut adalah sebagai berikut :-----

----- (Daftar Benda dapat dibuat lampiran, apabila kolom-kolom tidak cukup).

(Benda atau barang-barang atau surat lain dicatat menurut berat, jumlah, jenis ciri-ciri/sifat khas masing-masing).---

Pemilik / yang menguasai

Jakarta,

Yang menerima,

Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....

N a m a :
 Pangkat/Gol/Nip. :
 Jabatan :
 Tanda tangan :

Tanda tangan Saksi :

1.....

2.....

63. FORMAT PERMINTAAN BANTUAN PENYITAAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.....

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Permintaan bantuan
penyitaan.

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN.....

Di

.....

1. Dasar :
 - a. Pasal 6 ayat (1) b, Pasal 7 ayat (2), Pasal 38, Pasal 39, Pasal 42 ayat (1) dan Pasal 107 ayat (1) KUHP.
 - b. Pasal Undang-undang Nomor : tahun tentang
 - c. Laboran Kejadian Nomor : Tanggal
 - d. Surat Perintah Penyidikan Nomor : tanggal.....
 - e.
 2. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, bersama ini diberitahukan bahwa dari hasil penyidikan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang yang terjadi di pada tanggalbulan tahun, dengan tersangka, memerlukan penyitaan terhadap barang / benda / surat / dokumen / tulisan dari seseorang yang menguasai atas nama :

Nama :

Tempat/Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat Tinggal :
 3. Untuk keperluan tersebut di atas, diminta bantuan Kepala Kepolisian guna melakukan penyitaan barang / benda / surat / dokumen / tulisan tersebut berupa :
 - a.
 - b.
 4. Sebagai bahan pertimbangan bersama ini dilampirkan administrasi penyidikannya yang meliputi :
 - a. Laporan Kejadian.
 - b. Surat Perintah Penyidikan.
 - c. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan.
 - d. Laporan Kemajuan Penyidikan.
 - e.
3. Demikian untuk menjadi maklum dan mengharap khabarnya.

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
..... NIP

Tembusan :

1.
2.

64. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PERMINTAAN BANTUAN PENYITAAN



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,.....

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pemberitahuan permintaan
bantuan penyitaan.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....

U.p.

1. Rujukan surat Dirjen/Direktur/Kepala (Dept/Inst) Nomor :, tanggal, perihal permintaan bantuan penyitaan.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa setelah mempelajari surat permintaan bantuan tersebut beserta lampirannya bahwa pelaksanaan penyidikan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang yang terjadi di pada tanggalbulan tahun, dengan tersangka, perlu diberikan bantuan penyitaan terhadap barang / benda berupa (*bisa dibuat dalam lampiran*) dari seseorang yang menguasai atas nama :

Nama	:
Tempat/Tgl. Lahir	:
Jenis Kelamin	:
Kewarganegaraan	:
Agama	:
Pekerjaan	:
Alamat Tinggal	:
3. Bersama ini dilampirkan pula administrasi penyidikannya :
 - a. Surat Permintaan Izin / Izin Khusus Penyitaan kepada Ketua Pengadilan Negeri.
 - b. Surat Penetapan Izin / Izin Khusus Penyitaan dari Ketua Pengadilan Negeri.
 - c. Surat Perintah Penyitaan.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :

1.

2.

.....

.....Nrp.....

65. FORMAT SURAT PERINTAH PENYEGELAN DAN/ATAU PEMBUNGKUSAN BARANG BUKTI

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI
PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH PENYEGELAN DAN ATAU PEMBUNGKUSAN BARANG BUKTI

Nomor :

Pertimbangan : Bahwa untuk kepentingan penyitaan barang bukti yang diduga ada kaitannya dengan tindak pidana yang telah terjadi, namun karena ukuran, situasi maupun kondisi barang bukti sedemikian rupa sehingga tidak dapat dipindahkan / dibawa ke kantor atau dibungkus, maka perlu dikeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 7 ayat (2), Pasal 11, Pasal 38, Pasal 39, Pasal 44, Pasal 130 ayat (2) KUHP.
 2. Undang-undang No. Tahun tentang
 3. Laporan Kejadian Nomor :
 4. Surat Perintah Penyitaan Nomor :
 5. Penetapan Penyitaan dari Ketua Pengadilan Nomor Tanggal
 6.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan Penyegelan dan atau pembungkusan terhadap yang diduga ada kaitannya dengan tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal yang terjadi pada di
 2. Melakukan penyegelan dan atau pembungkusan terhadap yang disita.
 3. Setelah melaksanakan penyegelan dan atau pembungkusan wajib membuat Berita Acaranya.

Selesai : -

Dikeluarkan di :
 Pada tanggal :

Yang Menerima Perintah,

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

..... Nip.

..... Nip.

66. FORMAT BERITA ACARA PENYEGELAN DAN/ATAU PEMBUNGKUSAN BARANG BUKTI

.....

PRO JUSTITIA :

**BERITA ACARA PENYEGELAN DAN ATAU
 PEMBUNGKUSAN BARANG BUKTI**

----- Pada hari ini tanggal (.....) bulan tahun 2000, Pukul : Wib. Saya : -----

Pangkat/Gol/Nip., Jabatan selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil dari kantor tersebut di atas bersama-sama dengan : -----

1. Nama :, Pangkat/Gol/Nip. :, Jabatan : -----
2. Nama :, Pangkat/Gol/Nip. :, Jabatan : -----

Masing-masing dari kantor yang sama, berdasarkan : -----

1. Surat Perintah Pengeledahan Nomor : -----
2. Surat Perintah Penyitaan Nomor : -----
3. Laporan Kejadian Nomor : LK/, tanggal -----

Telah melakukan penyegelan dan atau pembungkusan barang bukti nberupa : -----

- a. -----
- b. -----

Yang diduga ada kaitannya dengan perkara tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal yang terjadi pada tanggal di -----

Dengan disaksikan oleh :-----

1. Nama :
- Pekerjaan :
- Alamat :
2. Nama :
- Pekerjaan :
- Alamat :

Uraian singkat jalannya penyegelan dan atau pembungkusan adalah dengan cara sebagai berikut : -----

----- Demikianlah Berita Acara Penyegelan dan atau pembungkusan barang bukti ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di Jakarta pada tanggal bulan tahun 2000

Pemilik Barang / Tersangka

Yang melakukan Penyegelan/ Pembungkusan
 Penyidik Pegawai Negeri Sipil

Saksi-saksi:

Nip.....

- 1.....
- 2.....

67. FORMAT SURAT PERINTAH PENGEMBALIAN BENDA SITAAN

.....

PRO JUSTITIASURAT PERINTAH PENGEMBALIAN BENDA SITAAN

Nomor :

Pertimbangan : bahwa apabila pelaksanaan penyidikan dihentikan atau sudah tidak memerlukan lagi benda yang telah disita sehingga wajib dikembalikan, maka perlu dikeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 6 ayat (1) huruf b, Pasal 7 ayat (2) dan Pasal 46 KUHP.
 2. Undang-undang No. Tahun tentang
 3. Laporan Kejadian Nomor : LP/..... tanggal
 4. Penetapan Penyitaan dari Ketua Pengadilan Nomor : Tanggal
 5. Surat Perintah Penyitaan Nomor : Tanggal
 6.

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :
 2. Nama :
 Pangkat/Gol/Nip :
 Jabatan :

Untuk : 1. Melakukan pengembalian benda yang telah disita oleh Penyidik pada tanggal yang tidak diperlukan lagi dalam penyidikan atau penyidikan dihentikan.
 2. Pelaksanaan penembalian benda kepada orang yang berhak.
 3. Setelah melaksanakan pengembalian wajib membuat Berita Acaranya.

Selesai : -

Dikeluarkan di :

Pada tanggal :

PENYIDIK PEGWAI NEGERI SIPIL

Tanda tangan
 Yang Menerima Perintah

.....
Nip.....

.....
Nip.....

68. FORMAT BERITA ACARA PENGEMBALIAN BARANG BUKTI

.....

PRO JUSTITIA :

BERITA ACARA PENGEMBALIAN BARANG BUKTI

----- Pada hari ini tanggal (.....) bulan tahun 2000, Pukul : Wib. Saya : -----

 Pangkat Nip., Jabatan selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil dari kantor tersebut di atas bersama-sama dengan : -----

1. Nama :, Pangkat/Gol/Nip. :, Jabatan :
2. Nama :, Pangkat/Gol/Nip. :, Jabatan :

Masing-masing dari kantor yang sama, berdasarkan : -----

1. Surat Keterangan Penghentian Penyidikan Nomor :
2. Putusan Praperadilan Nomor : tanggal
3.

Telah mengembalikan benda sitaan / barang bukti yang telah disita berdasarkan Surat Perintah Penyitaan Nomor :, tanggal yaitu berupa : -----

-----1.(Sebagaimana Daftar terlampir). -----

Kepada : -----

N a m a :

Tempat/Tgl. Lahir :

Kewarganegaraan :

A g a m a :

Pekerjaan :

Alamat tempat tinggal :

Dengan disaksikan oleh : -----

1. N a m a :
- Alamat :
- Jabatan :
2. Nama :
- Alamat :
- Jabatan :

Uraian singkat pelaksanaan pengembalian benda sitaan/barang bukti adalah sebagai berikut : -----

 ----- Demikianlah Berita Acara Pengembalian Barang bukti ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada tanggal bulan tahun 2000

Yang menerima

Yang mengembalikan,
 Penyidik Pegawai Negeri Sipil

.....

.....
 Nip

Saksi-saksi :

1.
2.

69. FORMAT SURAT PERMINTAAN

69. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN PEMERIKSAAN LABFOR

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Permintaan bantuan pemeriksaan laboratorium.

Kepada

Yth. KEPALA BADAN RESERSE
KRIMINAL POLRI

di

.....

U.p. Kapus Labfor.

1. Dengan ini diinformasikan bahwa PPNS..... sedang melakukan penyidikan tindak pidana di bidang sebagaimana diatur dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang atas nama tersangka dengan barang bukti sebagai berikut :

- a.
b.

yang selanjutnya diperlukan pemeriksaan laboratorium guna menentukan (Uraikan tujuan permohonan pemeriksaan Labfor).

2. Sehubungan dengan hal tersebut dilampirkan :

a. Bukti pembandingan antara lain :

- 1)
2) (*dapat dibuat lampiran*).

b. Kelengkapan administrasi penyidikan antara lain :

- 1) Laporan Kejadian;
2) Laporan kemajuan Penyidikan;
3) Berita Acara Penemuan, Penyitaan, Penyisihan, Pembungkusan, Penyegelan Barang Bukti ;
4) Berita Acara Pemeriksaan Saksi/Tersangka (dalam kasus-kasus tertentu);

3. Demikian, atas kerjasama dan bantuannya kami ucapkan terimakasih dan mengharap khabar hasilnya.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
.....Nip.

.....
.....Nip.

Tembusan :

1.
2.

70. FORMAT SURAT HASIL PEMERIKSAAN LABFOR



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,.....

No. Pol. :

Klasifikasi : RAHASIA

Lampiran :

Perihal : Hasil pemeriksaan
Laboratorium forensik.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....

U.p.

1. Rujukan :

- a. Laporan Kejadian Nomor : LK/ tanggal.....
- b. Surat Nomor : tanggal perihal Permohonan bantuan pemeriksaan

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dikirimkan hasil pemeriksaan, dengan keterangan sebagai berikut :

- a.;
- b.;

3. Terlampir kami kirimkan kembali asli barang bukti berupa :

- a.;
- b.;

4. Demikian untuk menjadi maklum.

A.n. KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
KEPALA PUSAT LABORATORIUM FORENSIKTembusan :

1.

2.

..... Nrp.

71. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN PEMERIKSAAN IDENTIFIKASI

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI
Jl.

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Permintaan bantuan
Pemeriksaan Identifikasi.

Kepada

Yth. KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
di
.....

U.p. Kapus Identifikasi.

1. Dengan ini diinformasikan bahwa PPNS..... sedang melakukan penyidikan tindak pidana di bidang sebagaimana diatur dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang atas nama tersangka dengan barang bukti sebagai berikut :
 - a. Sidik jari laten atau Foto atau Tanda tangan
 - b.

yang selanjutnya diperlukan pemeriksaan identifikasi guna menentukan identitas seseorang atau
..... (uraikan tujuan permintaan pemeriksaan Ident).
2. Sehubungan dengan hal tersebut dilampirkan :
 - a. Bukti pembandingan antara lain :
 - 1)
 - 2) (*dapat dibuat lampiran*).
 - b. Kelengkapan administrasi penyidikan antara lain :
 - 1) Laporan Kejadian;
 - 2) Laporan kemajuan Penyidikan;
 - 3) Berita Acara Penemuan, Penyitaan, Penyisihan, Pembungkusan, Penyegelan Barang Bukti ;
 - 4) Berita Acara Pemeriksaan Saksi/Tersangka (dalam kasus-kasus tertentu);
 - 5)
3. Demikian atas kerjasama dan bantuannya kami ucapkan terimakasih dan mengharap khabar hasilnya.

Mengetahui,
KEPALA INSTANSI

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
..... Nip.

.....
..... Nip.

Tembusan :

1.
2.

72. FORMAT SURAT HASIL PEMERIKSAAN IDENTIFIKASI



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,

No. Pol. :

Klasifikasi : RAHASIA

Lampiran :

Perihal : Hasil Pemeriksaan
Identifikasi.

Kepada

Yth. KEPALA INSTANSI

di

.....

U.p.

1. Rujukan :
 - a. Laporan Kejadian Nomor : LK, tanggal.....
 - b. Surat Nomor : tanggal..... perihal Permintaan bantuan pemeriksaan identifikasi.
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dikirimkan hasil pemeriksaan, dengan keterangan sebagai berikut :
 - a.;
 - b.;
3. Terlampir kami kirimkan kembali asli barang bukti berupa :
 - a.;
 - b.;
4. Demikian untuk menjadi maklum.

A.n. KEPALA BADAN RESERSE KRIMINAL POLRI
KEPALA PUSAT IDENTIFIKASI

Tembusan :

.....

..... Nrp.

1.

2.

73. FORMAT SURAT PERINTAH PENGHENTIAN PENYIDIKAN

KOP
DEEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

SURAT PERINTAH PENGHENTIAN PENYIDIKAN

Nomor : SPPP/

Pertimbangan : Bahwa berdasarkan hasil penyidikan terhadap tersangka, saksi dan barang bukti, perbuatan pidana yang disangkakan kepada tersangka tidak cukup bukti atau tidak memenuhi unsur pasal dipersangkakan, atau peristiwa tersebut bukan merupakan tindak pidana atau penyidikan dihentikan demi hukum, sehingga perlu mengeluarkan Surat Perintah ini.

Dasar : 1. Pasal 6 ayat (1) huruf b Pasal 7 ayat (2), dan Pasal 109 ayat (2) dan ayat (3) KUHP.
2. Pasal ... Undang-undang Nomor : Tahun tentang ;
3. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor : tanggal ;
4. Resume hasil penyidikan tindak pidana di bidang atas nama tersangka , sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Nomor : Tahun tentang ;
5. Hasil Gelar Perkara tanggal

DIPERINTAHKAN

Kepada : 1. Nama :
Pangkat/Gol/Nip :
Jabatan : (Selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil).
2. Nama :
Pangkat/Gol/Nip :
Jabatan : (Selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil).

Untuk : 1. Menghentikan penyidikan tindak pidana atas nama tersangka :
Nama :
Tempat/Tgl.Lahir :
Jenis Kelamin :
Agama :
Kewarganegaraan :
Pekerjaan :
Alamat tinggal :

Dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang

Terhitung mulai tanggal :
karena (*tidak cukup bukti atau tidak memenuhi unsur pasal yang dipersangkakan kepada tersangka, atau peristiwa tersebut bukan merupakan tindak pidana atau penyidikan dihentikan demi hukum*).*

2. Memberitahukan penghentian penyidikan kepada Kepala Kejaksaan dan Kepala Kepolisian serta pihak-pihak yang terkait.

3. Dalam

3. Dalam hal tersangka ditahan segera dikeluarkan dan benda sitaan dikembalikan kepada yang berhak.
4. Surat Perintah ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Selesai.

Dikeluarkan di :
Pada tanggal :

Yang menerima Perintah,

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
.....Nip.....

.....
.....Nip.....

74. FORMAT SURAT KETETAPAN TENTANG PENGHENTIAN PENYIDIKAN

KOP
DEEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

SURAT KETETAPAN

Nomor :

Tentang

PENGHENTIAN PENYIDIKAN

- Pertimbangan : Bahwa berdasarkan hasil penyidikan terhadap tersangka, saksi, ahli dan barang bukti ternyata bahwa peristiwa yang diduga sebagai tindak pidana dibidangyang dipersangkakan kepada tersangka, tidak cukup bukti atau peristiwa tersebut bukan merupakan tindak pidana atau penyidikan dihentikan demi hukum, sehingga perlu mengeluarkan Surat Ketetapan ini.
- Mengingat : 1. Pasal 6 ayat (1) huruf b Pasal 7 ayat (2), dan Pasal 109 ayat (2) dan ayat (3) KUHAP.
2. Pasal ... Undang-Undang Nomor tahun tentang
3. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan Nomor : tanggal
4.
- Memperhatikan : 1. Resume hasil penyidikan tanggal
2. Laporan hasil Gelar Perkara tanggal
3. Surat Perintah Penghentian Penyidikan Nomor : Tanggal

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : 1. Menghentikan penyidikan perkara atas nama tersangka :
- Nama :
Tempat/Tgl.Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat tinggal :
- Dalam perkara tindak pidana di bidang..... sebagaimana dimaksud dalam Pasal..... Undang-undang Nomor :..... Tahun..... tentang
2. Memberitahukan Penghentian Penyidikan kepada Kepala Kepolisian dan Kepala Kejaksaan serta pihak-pihak yang terkait.
3. Dalam hal tersangka ditahan segera dikeluarkan dan terhadap benda sitaan dikembalikan kepada pemilik barang atau dari siapa benda itu disita atau kepada pihak yang berhak.
4. Surat Ketetapan ini berlaku Terhitung sejak tanggal ditetapkan : karena (*sebutkan alasan penghentian*).

Dikeluarkan di :
pada tanggal :

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
.....Nip.....

75. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN

75. FORMAT SURAT PEMBERITAHUAN PENGHENTIAN PENYIDIKAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : Satu berkas
Perihal : Pemberitahuan penghentian
penyidikan.

Kepada

Yth. 1. KEPALA KEJAKSAAN
2. KEPALA KEPOLISIAN

di
.....

1. Dasar :
 - a. Pasal 6 ayat (1) huruf b Pasal 7 ayat (2), dan Pasal 109 ayat (2) dan ayat (3) KUHAP.
 - b. Pasal Undang-Undang Nomor : tahun tentang ;
 - c. Surat Perintah Penghentian Penyidikan Nomor : tanggal ;
 - d. Surat Ketetapan Penghentian Penyidikan Nomor : tanggal
2. Sehubungan dasar tersebut di atas, dengan ini diberitahukan bahwa terhitung mulai tanggal penyidikan terhadap tindak pidana di bidang Sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-Undang Nomor : Tahun tentang telah dihentikan penyidikannya oleh karena (*tidak cukup bukti atau peristiwa tersebut bukan tindak pidana atau dihentikan demi hukum atau tidak memenuhi unsur pasal yang dipersangkakan*).
3. Bersama ini pula kami lampirkan surat-surat administrasi penghentian penyidikan :
 - a. Surat Perintah Penghentian Penyidikan.
 - b. Surat Ketetapan Penghentian Penyidikan.
 - c. Surat Perintah Pengeluaran Tahanan (bila dilakukan Penahanan).
 - d. Berita Acara Pengeluaran Tahanan.
4. Demikian untuk menjadi maklum.

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tembusan :

.....
.....Nip.....

1.
2.

76. FORMAT SURAT PENGIRIMAN

76. FORMAT SURAT PENGIRIMAN BERKAS PERKARA

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.....
Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Pengiriman berkas perkara
a.n. tersangka.....

Jakarta

K e p a d a

Yth. KEPALA KEJAKSAAN.....

Melalui

KEPALA KEPOLISIAN.....

di

.....

1. Bersama ini dikirimkan Berkas Perkara Nomor. : tanggal dalam rangkap 3 (tiga) atas nama tersangka :

N a m a :
Tempat / Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Agama :
Kewarganegaraan :
Pekerjaan :
Alamat tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang, sebagaimana dimaksud dalam Pasal..... Undang-undang Nomor : Tahun..... tentang

2. Tersangka tersebut di atas *ditahan / tidak ditahan*
3. Barang-barang bukti yang tersebut dalam daftar barang bukti disimpan di
4. Demikian untuk menjadi maklum dan khabar perkembangan selanjutnya.

PENYIDIK PEGAWAI NEGEI SIPIL

Tembusan :

.....
..... Nip.....

1.
2.

77. FORMAT SURAT PENGIRIMAN BERKAS PERKARA



KEPOLISIAN

Jalan.....

Jakarta,

No. Pol :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pengiriman berkas perkara
a.n. tersangka.....

Kepada

Yth. KEPALA KEJAKSAAN

di

.....

1. Rujukan Surat Nomor : tanggal perihal Pengiriman Berkas Perkara atas nama tersangka
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dengan hormat kami teruskan pengiriman Berkas Perkara yang ditangani oleh PPNS Nomor : tanggal dalam rangkap 2 (dua) atas nama tersangka :

N a m a :

Tempat / Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Agama :

Kewarganegaraan :

Pekerjaan :

Alamat tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang

3. Terhadap Tersangka dilakukan/tidak dilakukan penahanan di Rutan
4. Barang-barang bukti yang tersebut dalam daftar Barang Bukti disimpan dan dititipkan di kantor
5. Demikian untuk menjadi maklum dan mohon kabar perkembangan selanjutnya.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :

.....

..... Nrp.....

1.
2.

78. FORMAT SURAT TANDA TERIMA PENGIRIMAN BERKAS PERKARA

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

TANDA - TERIMA
PENGIRIMAN BERKAS PERKARA

----- Pada hari ini tanggal 2000, Pukul :..... Wib,- telah dilakukan serah terima :-----

Berkas Perkara Nomor :, tanggal dengan Surat Pengantar dari Dir. / Ka Nomor :....., tanggal, perihal Pengiriman Berkas Perkara dalam 3 (tiga) rangkap, atas nama Tersangka :-----

N a m a :
Tempat/Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Agama :
Kewarganegaraan :
Pekerjaan :
Alamat :

Dalam Perkara Tindak Pidana dibidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang

----- Serah terima dilakukan di kantor pada hari dan tanggal tersebut di atas.-----

Yang menyerahkan,

Yang menerima :

.....
.....Nip.....

Nama :
Pangkat/Nrp :
Jabatan :
Tanda Tangan :

Disaksikan :

- 1.
- 2.

79. FORMAT SURAT PENGIRIMAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI DARI PPNS

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.....
Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Pengiriman Tersangka dan
dan Barang Bukti.

Jakarta,

K e p a d a

Yth. KEPALA KEJAKSAAN.....
Melalui
KEPALA KEPOLISIAN.....

di
.....

1. Rujukan :
 - a. Pasal 8 ayat (3), Pasal 107 ayat (3) dan Pasal 110 ayat (4) KUHP.
 - b. Surat Kepala Kejaksaan Nomor : tanggal perihal Hasil penyidikan sudah lengkap (P-21).
2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dikirimkan (.....) orang tersangka atas nama :

N a m a :
Tempat / Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang
3. Tersangka dilakukan / tidak dilakukan penahanan di Rutan, beserta Barang Bukti berupa :
----- *Sebagaimana terlampir dalam Daftar Barang Bukti.* -----
4. Apabila perkara tersebut telah mendapatkan putusan (vonis) Pengadilan, kiranya kepada kami dapat dikirimkan petikan Surat Keputusannya.
5. Demikian untuk menjadi maklum dan khabar perkembangan selanjutnya.

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tembusan :

.....
..... Nip.....

3.
4.

80. FORMAT SURAT PENGIRIMAN TERSANGKA DAN BARANG BUKTI DARI POLRI



KEPOLISIAN

Jalan

Jakarta,.....

No. Pol. :

Klasifikasi :

Lampiran :

Perihal : Pengiriman tersangka
dan barang bukti.

Kepada

Yth. KEPALA KEJAKSAAN

di

.....

1. Rujukan :

- Pasal 8 ayat (3), Pasal 107 ayat (3) dan Pasal 110 ayat (4) KUHP.
- Surat Kepala Kejaksaan Nomor : tanggal perihal Hasil penyidikan sudah lengkap (P-21).
- Surat Nomor : tanggal perihal Pengiriman Tersangka dan Barang Bukti.

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini dikirimkan (.....) orang tersangka :

N a m a :
 Tempat / tgl. Lahir :
 Jenis Kelamin :
 Kewarganegaraan :
 Agama :
 Pekerjaan :
 Alamat tinggal :

dalam perkara tindak pidana di bidang, sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor Tahun tentang

3. Tersangka dilakukan/tidak dilakukan penahanan di Rutan, beserta Barang Bukti berupa :

----- *Sebagaimana terlampir dalam Daftar Barang Bukti.* -----

4. Apabila perkara tersebut telah mendapatkan putusan (vonis) Pengadilan, kiranya kepada kami dapat dikirimkan petikan Surat Keputusannya.

5. Demikian untuk menjadi maklum dan kabar perkembangan selanjutnya.

KEPALA KEPOLISIAN

Selaku Penyidik

Tembusan :

.....

..... Nrp.....

1.....

2.....

80. FORMAT BERITA ACARA SERAH TERIMA TERSANGKA DAN BARANG BUKTI



KEPOLISIAN

PRO JUSTITIA

**BERITA ACARA SERAH TERIMA
TERSANGKA DAN BARANG BUKTI**

----- Pada hari ini tanggal (.....) bulan tahun 2000 (sembilan atau) pukul :.....Wib.
Saya : -----

Pangkat Nrp., Jabatan selaku Penyidik / Penyidik Pembantu dari kantor tersebut di atas,
berdasarkan : -----

1. Surat Kepala Kejaksaan Nomor :, tanggal, Perihal Pemberitahuan hasil penyidikan perkara pidana An. Tersangka, sudah lengkap (P-21)..----
2. Surat Nomor :, tanggal, perihal Pengiriman Tersangka dan Barang Bukti
3. Surat Kepala Kepolisian No. Pol. :, tanggal, perihal Pengiriman Tersangka dan Barang Bukti.....

Telah menyerahkan dalam keadaan lengkap dan baik Tersangka atas nama : -----

N a m a :
Tempat / Tgl. Lahir :
Jenis Kelamin :
Kewarganegaraan :
Agama :
Pekerjaan :
Alamat tinggal :

Berikut barang-barang bukti seperti terlampir dalam daftar barang bukti dan dalam Berkas Perkara Nomor :
..... tanggal

Kepada Kejaksaan yang diterima oleh : -----

N a m a :
Pekerjaan :
Pangkat / Jabatan :

Serah terima dilakukan di kantor disaksikan : -----

1. N a m a :
Pekerjaan :
Pangkat/Jabatan :
2. N a m a :
Pekerjaan :
Pangkat/Jabatan :

/ Demikian

----- Demikian Berita Acara Serah Terima Tersangka dan Barang Bukti ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan kemudian ditutup dan ditanda tangani di pada tanggal dan bulan tersebut di atas tahun 2000.....

Yang Menerima,

Yang Menyerahkan,

.....
.....Nip.....

.....
.....Nrp.....

Saksi-saksi :

a

b.

81. FORMAT SURAT PELIMPAHAN PENYIDIKAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jl.

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Pelimpahan penyidikan
a.n. tersangka

K e p a d a :

Yth. KEPALA KEPOLISIAN

di

.....

1. Dasar :
 - a. Laporan Kejadian Nomor : tanggal
 - b. Hasil Gelar Perkara tentang pada tanggal
2. Dari hasil pemeriksaan Saksi, Ahli dan Tersangka serta Barang Bukti didapat fakta bahwa Tersangka atas nama telah melakukan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang, dan juga Pasal Undang-undang Nomor : Tahun tentang (*Undang-Undang lain diluar kewenangan PPNS atau Menyangkut wewenang beberapa PPNS atau*).
3. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, bersama ini kami serahkan proses penyidikan dan menyerahkan tanggung jawab (.....) orang tersangka atas nama :

N a m a :

Tempat / Tgl. Lahir :

Jenis Kelamin :

Kewarganegaraan :

Agama :

Pekerjaan :

Alamat tinggal :
3. Tersangka dilakukan / tidak dilakukan penahanan di Rutan beserta Barang Bukti berupa :
----- *Sebagaimana terlampir dalam Daftar Barang Bukti.* -----
4. Sebagai bahan pertimbangan berikut kami lampirkan kelengkapan Administrasi Penyidikannya :
 - a.
 - b.
 - c.
5. Demikian untuk menjadi maklum dan khabar perkembangan selanjutnya.

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

Tembusan :

.....
.....Nip.....

1.

2.

82. FORMAT BERITA ACARA PELIMPAHAN PENYIDIKAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

PRO JUSTITIA

BERITA ACARA PELIMPAHAN PENYIDIKAN

----- Pada hari ini ... tanggal (.....) bulan tahun 2000, jam : Wib. Saya : -----

 Pangkat/Gol/Nip., Jabatandari kantor tersebut di atas selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil berdasarkan : -----

1. Surat Nomor : tanggal perihal Pelimpahan/ Penyerahan proses Penyidikan atas nama Tersangka
2. Hasil Gelar Perkara pada tanggal tentang penanganan Penyidikan dalam perkara tindak pidana atas nama tersangka

Untuk kepentingan kelancaran jalannya proses penyidikan, menyerahkan penyidikan selanjutnya terhadap Tersangka dalam perkara tindak pidana di bidang sebagaimana diatur dalam PasalUndang-undang Kepada : -----

N a m a :
 Pangkat / Nrp. :
 Jabatan :

Beserta kelengkapan administrasi penyidikan yang telah dilakukan berupa : -----

1. Laporan Kejadian. -----
2. Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP). -----
3. Hasil Pemeriksaan. -----
4. Barang-barang bukti yang disita antara lain : -----
5. (terlampir).

Serah terima ini dilakukan di kantor KepolisianJalan dengan cara kedua belah pihak meneliti terlebih dahulu kelengkapan penyerahan penyidikan sebagaimana tersebut di atas dan disaksikan oleh kedua orang saksi masing-masing : -----

1. N a m a :
 Pangkat :
 Jabatan :
 Alamat : (dari Instansi PPNS).
2. N a m a :
 Pangkat :
 Jabatan :
 Alamat : (dari Kepolisian).

/ Demikian....

----- Demikian Berita Acara Penyerahan Penyidikan ini dibuat dengan sebenarnya atas kekuatan sumpah jabatan, kemudian ditutup dan ditandatangani di pada hari dan tanggal tersebut di atas tahun 2000

Yang Menerima
Penyidik

Yang Menyerahkan
PPNS

Saksi-saksi :

.....
..... Nrp.....

1.
2.

.....
..... Nip.....

83. FORMAT SURAT PERMINTAAN BANTUAN PENYELIDIKAN

KOP
DEPARTEMEN / INSTANSI

Jakarta,

Nomor :
Klasifikasi :
Lampiran :
Perihal : Permintaan bantuan back up
Penyelidikan.

Kepada

Yth. KEPALA KEPOLISIAN

di

.....

U.p.

1. Dasar :

- a. Laporan Kejadian Nomor :tanggal.....;
- b. Surat Perintah Tugas Nomor : tanggal
- c. Surat Perintah Penyidikan Nomor :tanggal

2.. Sehubungan dengan dasar tersebut di atas, disampaikan bahwa PPNS (Departemen / Instansi) akan melakukan penyelidikan terhadap Tersangka / Saksi atas nama :

N a m a :
 Tempat/Tgl. Lahir :
 Jenis kelamin :
 Kewarganegaraan :
 A g a m a :
 Pekerjaan :
 Alamat Tinggal :

diduga keras berdasarkan bukti permulaan yang cukup telah melakukan tindak pidana di bidang sebagaimana dimaksud dalam Pasal Undang-undang Nomor : ... Tahun tentang

- 3. Untuk kepentingan penyidikan tersebut dimohon kepada Ka untuk dapat memberikan bantuan penyelidikan dalam pengungkapan kasus yang ditangani.
- 4. Demikian untuk menjadi maklum.

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
..... Nip.

Tembusan :

- 1.
- 2.

84. FORMAT DAFTAR SAKSI

.....

"PRO JUSTITIA"

DAFTAR SAKSI

Nomor : BP//200.../

No.	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	AGAMA	KET
1.					
2.					
3.					

Jakarta,

Mengetahui :

.....

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
Nrp.....

.....
NIP.....

85. FORMAT DAFTAR TERSANGKA

.....

"PRO JUSTITIA"

DAFTAR TERSANGKA
 Nomor : BP//200.../

No.	NAMA	ALAMAT	PEKERJAAN	AGAMA	KET
1.					
2.					
3.					

Jakarta,

Mengetahui :

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....

.....
Nrp.....

.....
NIP.....

86. FORMAT DAFTAR BARANG BUKTI

.....

"PRO JUSTITIA"

DAFTAR BARANG BUKTI
 Nomor : BP//200.../

No.	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1.			
2.			
3.			

Jakarta,

Mengetahui :

.....

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
Nrp.....

.....
NIP.....

87. FORMAT DAFTAR ISI BERKAS PERKARA

.....

"PRO JUSTITIA"

DAFTAR ISI BERKAS PERKARA
 Nomor : BP//200.../

No.	MACAM SURAT	BANYAK LEMBAR	KETERANGAN
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Jakarta,

Mengetahui :

.....

PENYIDIK PEGAWAI NEGERI SIPIL

.....
Nrp.....

.....
NIP.

C. BUKU REGISTER

C. BUKU REGISTER

1. FORMAT REGISTER LAPORAN KEJADIAN (B-1)

NO.	LAPORAN KEJADIAN		PELAPOR				URAIAN SINGKAT KEJADIAN	PASAL YG DILANGGAR	TERSANGKA	KETERANGAN
	NO. LK	TANGGAL	NAMA	LK/PR	UMUR	ALAMAT				
1	2a	2b	3a	3b	3c	3d	4	5	6	7

2. FORMAT REGISTER KEJAHATAN/PELANGGARAN (B-2)

BERKAS PERKARA				NOMOR DAFTAR/ BARANG BUKTI	PUTUSAN HAKIM					MELANGGAR PASAL UNDANG-UNDANG		MASUK DAFTAR RESIDIVIS	KET
TGL	NO.	TGL & NO DIKRM KPD KESATUA KEPOLISIAN	TGL & NO DIKRM KPD KESATUA KEJAKSAAN		TGL	NO. PUTUSAN (VONIS)	HUKUMAN BADAN APA, BERAPA LAMA	HUKUMAN DENDA Rp.	DILEPAS DARI SEGALA TUNTUTAN/BEBAS	KEJAHATAN	BEBAS		
9a	9b	9c	9d	10	11a	11b	11c	11d	11e	12a	12b	13	14

3. FORMAT REGISTER PEMBERITAHUAN DIMULAINYA PENYIDIKAN (B-3)

NO. URUT	TGL	URAIAN SINGKAT TINDAK PIDANA DAN PASAL PIDANA YG DIPERSANGKAKAN	NOMOR LAPORAN KEJADIAN				DASAR PENYIDIKAN	KETERANGAN
			SPDP	SPPP	IDENTITAS TSK	PENASEHAT HUKUM		
1	2	3	4a	4b	4c	4d	5	6

4. FORMAT REGISTER

4. FORMAT REGISTER PEMANGGILAN/PERINTAH MEMBAWA (B-4)

NO. URUT	TANGGAL	DASAR PANGGILAN/ PERINTAH MEMBAWA	TGL DAN JAM MENGHADAP	NAMA, ALAMAT & PEKERJAAN ORANG YG DIPANGGIL	SEBAGAI SAKSI / TERSANGKA	PPNS	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8

5. FORMAT REGISTER SURAT PERINTAH PENANGKAPAN (B-5)

NO. URUT	TANGGAL	PETUGAS YG MELAKSANAKAN	NAMA, TEMPAT/TGL LAHIR, ALAMAT & PEKERJAAN, ORANG YG DITANGKAP	DASAR PENANGKAPAN	YANG MEMERINTAHKAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7

6. FORMAT REGISTER SURAT PERINTAH PENGGELEDAHAN (B-6)

NO. URUT	TANGGAL	NO & TANGGAL		PETUGAS YG MELAKSANAKAN	NAMA & TEMPAT/ ALAMAT YG DIGELEDAH	DASAR PENGGELEDAHAN		KETERANGAN
		SRT PERMINTAAN IZIN PENGGELEDAHAN	SURAT PERINTAH PENGGELEDAHAN			NO. LK	NO. SRT PENETAPAN IZIN PENGGELEDAHAN	
1	2	3a	3b	4	5	6a	6b	7

7. FORMAT REGISTER

7. FORMAT REGISTER SURAT PERINTAH PENYITAAN (B-7)

NO. URUT	TANGGAL	NO & TANGGAL			PETUGAS YG MELAKSANAKAN	NAMA & TEMPAT/ ALAMAT PENYITAAN	DASAR PENYITAAN		KET
		SRT PERMINTAAN IZIN / IZIN KHUSUS PENYITAAN	SURAT PERINTAH PENYITAAN	SURAT TANDA PENERIMAAN			NO. LK	NO. SRT PENETAPAN IZIN PENYITAAN	
1	2	3a	3b	3c	4	5	6a	6b	7

8. FORMAT REGISTER SURAT PERINTAH PENYIDIKAN DAN SURAT PERINTAH TUGAS (B-8)

NO. URUT	NOMOR & TANGGAL		NAMA, PANGKAT, & NRP	KEPERLUAN	LAMA BERTUGAS	KETERANGAN
	SRT PERINTAH PENYIDIKAN	SRT PERINTAH TUGAS				
1	2a	2b	3	4	5	6

9. FORMAT REGISTER PENAHANAN (B-9)

NO. URUT	NAMA	UMUR		PERKARA & PASAL YG DILANGGAR	ALAMAT	NO. LK	NO. SRT PERINTAH PENAHANAN	PERPANJANGAN PENAHANAN	
		LK	PR					NO. SRT PERMINTAAN PERPANJANGAN PENAHANAN	NO. SRT PERINTAH PERPANJANGAN PENAHANAN
1	2	3a	3b	4	5	6	7	8a	8b

10. FORMAT REGISTER

10. FORMAT REGISTER BERKAS PERKARA (B-10)

NO. URUT	TANGGAL BERKAS PERKARA	NO. & TGL LAPORAN KEJADIAN	URAIAN SINGKAT PERISTIWA DAN PASAL YG DILANGGAR	NAMA, TGL.LAHIR/UMUR, PEKERJAAN, ALAMAT		PPNS
				KORBAN / SAKSI	TERSANGKA	
1	2	3	4	5	6	7

11. FORMAT REGISTER PENERIMAAN DAN EKSPEDISI BERKAS PERKARA (B-11)

NO. URUT	TGL PENERIMAAN BERKAS PERKARA	NO. & TGL BP NO. & TGL SRT PENYITAAN DARI PPNS	URAIAN SINGKAT PERISTIWA DAN PASAL YG DILANGGAR	TERSANGKA	PPNS	NO. & TGL PENERIMAAN BP DR PENYIDIK POLRI KE KEJAKSAAN	TGL. NAMA TERANG & T. TANGAN DINAS INSTANSI YG BERWENANG	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9

12. FORMAT REGISTER EKSPEDISI

12. FORMAT REGISTER EKSPEDISI BERKAS PERKARA, TERSANGKA DAN BARANG BUKTI (B-12)

NO. URUT	NO. & TGL BERKAS PERKARA	TERSANGKA	BARANG BUKTI	TGL. NAMA TERANG TANDA TANGAN DAN CAP DINAS INSTANSI YG MENENRIMA	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6

13. FORMAT REGISTER BARANG BUKTI (B-13)

NO. URUT	PENERMAAN				PEITIPAN/PENYIMPANAN				PENGIRIMAN			KET	
	JENIS & JLH BARANG BUKTI	NO. & TGL SRT TANDA PENERMAAN	NAMA TERSANGKA	NAMA PEMILIK	TGL	YG MENERIMA	DSR PENITIPAN/ PENYIMPANAN	YG MENITIPKAN	KEPADA SIAPA	YG MENITIPKAN	TGL		OLEH SIAPA
1	2a	2b	2c	2d	3a	3b	3c	3d	4a	4b	4c	4d	5

14. FORMAT REGISTER BARANG TEMUAN (B-14)

NO. URUT	NO. & TGL LK	TGL / JAM / TEMPAT DITEMUKAN BARANG	DISERAHKAN KE SIAPA	MACAM & JLH BARANG TEMUAN	PETUGAS YG MENERIIMA	TEMPAT PEMYIMPNNAN	DISERAHKAN KEMBALI KPD SIAPA BERASARKAN TGL BERITA ACARA PENYERAHAN KEMBALI BARANG BUKTI	KET
1	2	3	4	5	6	7	8	9

15. FORMAT REGISTER

15. FORMAT REGISTER PENCARIAN ORANG DAN BARANG (B-15)

NO. URUT	PELAPOR NO. & TGL LK	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	PASAL YG DILANGGAR	CIRI IDENTITAS		KETERANGAN
				ORG YG DICARI	BARANG YG DICARI	
1	2	3	4	5	6	7

16. FORMAT REGISTER PERMINTAAN VISUM ET REVERTUM (B-16)

NO. URUT	NO. & TGL SURAT PERMINTAAN	IDENTITAS KORBAN	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	PERMINTAAN PEMERIKSAAN			KET
				LUKA	KORBAN PERKOSAAN/ ZINAH	MAYAT	
1	2	3	4	5	6	7	8

17. FORMAT REGISTER PERMINTAAN/IZIN PEMERIKSAAN (B-17)

NO. URUT	NO. & TGL SURAT PERMINTAAN	IDENTITAS TERSANGKA / SAKSII	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	PERMINTAAN		KET
				NO.	TGL. SURAT	
1	2	3	4	5a	5b	6

18. FORMAT REGISTER

18. FORMAT REGISTER PEMBERITAHUAN HASIL PERKEMBANGAN PENYIDIKAN (B-18)

NO. URUT	NO. & TGL SRT PEMBERITAHUAN	IDENTITAS KORBAN	NO. & TANGGAL	URAIAN SINGKAT KEJADIAN	KETERANGAN
1	2	3	4	5	7

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal

2010

KEPALA KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA,

Drs. H. BAMBANG HENDARSO DANURI, MM
JENDERAL POLISI

Paraf:

1. Kadivbinkum Polri/P.J. Pokja :
2. Kabareskrim Polri :
3. Kasetum Polri :
4. Wakapolri :